



LAPORAN AKTUALISASI

OPTIMALISASI
PEMBELAJARAN
PEMANFAATAN HASIL
TEKNOLOGI
PERIKANAN DAN ILMU
BORNEO TARAKAN

KERAGAMAN
DARING
PERIKANAN
HASIL PERIKANAN
ILMU KELAUTAN

BAHAN
MENGENAI
PADA PRODI
FAKULTAS
UNIVERSITAS



Tri Paus Hasiholan Hutapea

Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil
Golongan III Angkatan X
NDH. 37

PUSAT PELATIAN DAN PENGEMBANGAN DAN
KAJIAN DESENTRALISASI DAN OTONOMI DAERAH
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
SAMARINDA 2020



**LEMBAR PERSETUJUAN
SEMINAR HASIL AKTUALISASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Hasil Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan X Tahun 2020 pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan Dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara (Puslatbang KDOD LAN) Samarinda atan nama :

Nama : Tri Paus Hasiholan Hutapea
NDH : 37
NIP : 198911032019031017
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Instansi : Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan.
Judul : Optimalisasi Keragaman Bahan Pembelajaran *Daring* Mengenai Pemanfaatan Hasil Perikanan Pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan

Dinyatakan LAYAK untuk diajukan dalam Seminar Hasil Aktualisasi pada hari Rabu, 05 Agustus 2020 bertempat di Pusat Pelatihan dan Pengembangan Dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara (Puslatbang KDOD LAN) Samarinda dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*

Samarinda, 04 Agustus 2020

Mentor

Prof. Dr. Adri Patton, M.Si
NIP 19630815 198803 1 003

Coach/Pembimbing,

Muhammad Harry Rahmadi, S.Pi., MM
NIP 19851009 201101 1 012



**LEMBAR PENGESAHAN
SEMINAR HASIL AKTUALISASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Laporan Hasil Aktualisasi Peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Angkatan X Tahun 2020 pada Pusat Pelatihan dan Pengembangan Dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara (Puslatbang KDOD LAN) Samarinda atan nama :

Nama : Tri Paus Hasiholan Hutapea
NDH : 37
NIP : 198911032019031017
Jabatan : Dosen Asisten Ahli
Instansi : Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan.
Judul : Optimalisasi Keragaman Bahan Pembelajaran *Daring* Mengani Pemanfaatan Hasil Perikanan Pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan

TELAH DISEMINARKAN dalam Seminar Hasil Aktualisasi pada hari Rabu, 05 Agustus 2020 bertempat di Pusat Pelatihan dan Pengembangan Dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah Lembaga Administrasi Negara (Puslatbang KDOD LAN) Samarinda dengan menggunakan aplikasi *Zoom Meeting*

Samarinda, 05 Agustus 2020

Penguji

Coach/Pembimbing,





lih Faihaah, S.I.P., M.Si.
NIP. 19740606 199902 2 001

Muhammad Harry Rahmadi, S.Pi., MM
NIP 19851009 201101 1 012

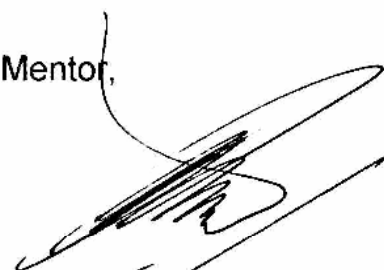
Nama : Tri Paus Hasiholan H
 NDH : 37
 Jabatan : Dosen Asisten Ahli
 Instansi : Universitas Borneo Tarakan (UBT)
 Coach : Muhammad Harry Rahmadi, S.Pi., M.M.

No	Hari, tanggal	Uraian Konsultasi	Media Coaching	Paraf Coach
1	Jumat, 19 Juni 2020	Penentuan Isu-Isu dilingkungan kerja	WhatsApp Group	
2	Senin, 22 Juni 2020	Penentuan Isu Prioritas	WhatsApp Group	
3	Selasa, 23 Juni 2020	Penentuan Kegiatan-Kegiatan	WhatsApp Group	
4	Selasa, 23 juni 2020	Penentuan Tahapan Kegiatan	WhatsApp Group	
5	Rabu, 24 Juni 2020	Pembuatan Rancangan Aktualisasi (BAB 1)	Zoom Meeting	
6	Rabu, 24 Juni 2020	Pembuatan Rancangan Aktualisasi (BAB 2)	Zoom Meeting	
7	Rabu, 24 Juni 2020	Pembuatan Rancangan Aktualisasi (BAB 3)	Zoom Meeting	
8	Rabu, 24 Juni 2020	Pembuatan Rancangan Aktualisasi (BAB 4)	Zoom Meeting	
9	Kamis, 25 Juni 2020	Penyempurnaan Rancangan Aktualisasi	WhatsApp Group dan Zoom Meeting	
10	Jumat, 3 Juli 2020	Monitoring progress kegiatan pada minggu pertama	WhatsApp Group	
11	Jumat, 10 Juli 2020	Monitoring progress kegiatan pada minggu kedua	WhatsApp Group	
12	Jumat 17 Juli 2020	Monitoring progress kegiatan pada minggu ketiga	WhatsApp Group	
13	Senin 27 Juli 2020	Monitoring progress kegiatan pada minggu keempat	WhatsApp Group	
14	Selasa, 04 Agustus 2020	Revisi Laporan Akhir AKtualisasi	WhatsApp Group dan Zoom Meeting	

FORMULIR KONSULTASI

Nama Peserta	: Tri Paus Hasiholan Hutapea, S.Si., M.Si			
Instansi	: Universitas Borneo Tarakan			
Judul Aktualisasi	: Optimalisasi Keragaman Bahan Pembelajaran Daring mengenai Pemanfaatan Hasil Perikanan pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan			
No	Tanggal	Kegiatan	Output	Paraf Mentor
1	2 Juli 2020	Video pembelajaran Nori rumput laut oleh UKM Ar-Raihan.	Video .	
2	9 Juli 2020	Poster pembelajaran pemanfaatan hasil perikanan.	Poster .	
3	17 Juli 2020	Video pembelajaran produk ikan pangan	Video	
4	28 Juli 2020	Video panduan praktikum	Video .	
5				
6				

Mentor,



Prof. Dr. Adri Patton, M.Si
NIP 196308151988031003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan rahmat-Nya laporan aktualisasi saya yang berjudul Optimalisasi Keragaman Bahan Pembelajaran *Daring* Mengenai Pemanfaatan Hasil Perikanan Pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini berisikan semua kegiatan-kegiatan yang saya lakukan pada masa habituasi untuk menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam memecahkan isu-isu yang terjadi di instansi saya bekerja yaitu Program Studi Teknologi Hasil Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan. Adapun isu yang saya angkat yaitu Belum optimalnya keragaman bahan pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT di masa Pandemi Covid-19

Pada kesempatan kali ini tidak lupa saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan ini, khususnya untuk Prof. Dr. Adri Patton, M.Si. sebagai mentor saya dan Bapak Muhammad Harry Rahmadi, S.Pi., MM sebagai coach/pembimbing saya.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan bila ada kesalahan yang tercantum dalam laporan ini saya mohon maaf. Sekian dan Terimakasih

Tarakan, 04 Agustus 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR KONSULTASI MENTOR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A Latar Belakang	1
B Tujuan Aktualisasi	2
C Manfaat Aktualisasi	2
BAB II. DESKRIPSI ORGANISASI	3
A Profil Organisasi	3
B Visi dan Misi Organisasi	4
C Tugas dan Fungsi	5
BAB III. LANDASAN TEORI	7
A Nilai-Nilai Dasar ANEKA	7
B Peran dan Fungsi PNS	12
BAB IV. RANCANGAN AKTUALISASI	14
A Identifikasi Isu	14
B Penetapan Isu	15
C Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi	16
BAB V. PELAKSANAAN AKTUALISASI	22
A Capaian Aktualisasi	22
B Kendala dan Strategis	46
C Role Model	47
BAB VI. PENUTUP	49
A Kesimpulan	49
B Rekomendasi	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. ASN terbagi menjadi dua yaitu Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Menurut UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN menjelaskan fungsi ASN adalah sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Setiap warga negara Indonesia memiliki hak yang sama untuk menjadi seorang PNS bila memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Untuk menjadi PNS, warga negara harus mengikuti seleksi terlebih dahulu hingga ditetapkan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS). Selanjutnya akan diangkat menjadi seorang PNS ketika dinyatakan lulus dalam Pelatihan Dasar CPNS (Latsar CPNS). Latsar CPNS dilaksanakan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) yang ditunjuk oleh Pemerintah Pusat sebagai pelaksana pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi PNS. Latsar CPNS Golongan III angkatan X tahun 2020 dilaksanakan di Pusat Pelatihan dan Pengembangan dan Kajian Desentralisasi dan Otonomi Daerah (Puslatbang KDOD) Lembaga Administrasi Negara Samarinda. Terdapat 2 kurikulum pada Latsar CPNS angkatan X. Kurikulum yang pertama adalah Kurikulum Pembentukan Karakter PNS dengan agenda Sikap Perilaku Bela Negara, Nilai–Nilai Dasar PNS, Kedudukan dan Peran PNS dalam NKRI dan Habitiasi. Kurikulum yang kedua adalah kurikulum Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas dengan agenda Kompetensi Teknis Umum/ Administrasi 2. Kompetensi Teknis Substansi. Latsar CPNS bertujuan untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan; membangun karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab; memperkuat profesionalisme; dan memperkuat kompetensi bidang. Pelaksanaan Latsar CPNS, Puslatbang KDOD dirancang dalam dua tahap kegiatan. Tahap pertama: On Campus yang berisi agenda Sikap Perilaku Bela Negara; Nilai–Nilai Dasar PNS (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi); Kedudukan dan Peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (Whole of Government, Manajemen ASN dan Pelayanan Publik). Tahap kedua: Off Campus yang berisi agenda Habitiasi. Habitiasi merupakan proses aktualisasi dalam bentuk kegiatan untuk menjawab isu-isu yang telah ditetapkan oleh peserta Latsar CPNS. Isu yang ditetapkan, biasanya terkait permasalahan yang terjadi dilingkungan kerja CPNS tersebut.

Peserta Latsar CPNS berasal dari Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan (Prodi THP FPIK UBT). Berangkat dari isu global terkait Pandemi Virus Corona, proses pembelajaran di Prodi THP FPIK UBT mengalami perubahan. Pada awalnya proses pembelajaran dilakukan secara klasikal, namun saat ini berubah menjadi nonklasikal (virtual). Perubahan ini tentunya akan mempengaruhi proses belajar mengajar. Salah satu aspek yang dapat berubah adalah bahan pembelajaran. Saat ini keragaman bahan pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan sangatlah minim. Sehingga pada aktualisasi ini akan mengoptimalkan keragaman bahan pembelajaran

mengenai pemanfaatan hasil perikanan. Dalam proses aktualisasi ini CPNS diharapkan menerapkan nilai-nilai ANEKA dalam setiap kegiatan, serta dapat memahami kedudukan dan peran ASN dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Tujuan Aktualisasi

Berikut tujuan aktualisasi :

1. Tujuan umum : Menerapkan nilai-nilai dasar ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu dan Anti Korupsi) dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk menjawab isu-isu yang berkembang di lingkungan kerja, serta mengaitkan isu-isu tersebut pada kedudukan dan peran ASN dalam NKRI (Manajemen ASN, Whole of Government dan Pelayanan Publik) khususnya pada pelaksanaan tugas tri dharma perguruan tinggi.
2. Tujuan khusus : Optimalisasi keragaman bahan pembelajaran terkait pemanfaatan hasil perikanan di Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan

C. Manfaat Aktualisasi

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan aktualisasi adalah mewujudkan ASN yang akuntabel, beretika, berkomitmen terhadap mutu, menghindari korupsi, tidak terlibat politik aktif dan mampu menumbuhkan rasa nasionalisme bagi lingkungan sekitar.

BAB II DESKRIPSI ORGANISASI

A. Profil Organisasi

Program Studi Teknologi Hasil Perikanan (Prodi THP) merupakan salah satu program studi yang berada di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan. Prodi THP berdiri sejak tanggal 23 Oktober 2017 melalui Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No SK 598/KPT/I/2017. Prodi THP pertama kali menerima mahasiswa pada tahun ajaran 2018, sehingga sampai saat ini masih terdapat dua angkatan mahasiswa. Berikut merupakan tujuan dari Prodi THP :

1. Membentuk tenaga pendidik dan staf kependidikan yang berkualitas.
2. Menciptakan proses dan suasana akademik yang berkualitas.
3. Membentuk lulusan yang dapat bersaing secara regional, nasional, maupun internasional serta memiliki kompetensi bidang ilmu dan teknologi hasil perikanan.
4. Menghasilkan riset berskala nasional dan internasional serta terpublikasi melalui jurnal-jurnal ilmiah terakreditasi.
5. Mendorong peningkatan inovasi teknologi hasil perikanan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di wilayah perbatasan Kalimantan Utara.
6. Berkerjasama dengan berbagai *stakeholder* dalam rangka mempercepat peningkatan mutu kelembagaan, ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan.

Lulusan Program Studi Teknologi Hasil Perikanan diharapkan menjadi seorang sarjana yang memiliki profil sebagai berikut ini :

1. Entrepreneur

Lulusan dari Teknologi Hasil Perikanan mampu melihat peluang, membuat produk, dan memajemen sistem pemasaran dibidang hasil perikanan.

2. Penyuluh Perikanan

Lulusan Teknologi Hasil Perikanan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik dalam memberikan informasi terkait bidang hasil perikanan kepada pelaku utama dan pelaku usaha perikanan.

3. Quality Control

Lulusan Teknologi Hasil Perikanan dapat menjamin produk yang dihasilkan berkualitas baik, memverifikasi kualitas produk, memonitor setiap proses dalam pengolahan produk, dan memastikan produk dari standar perusahaan memenuhi standar mutu yang ada, khususnya *Quality Control* pada pengolahan dan pengemasan hasil perikanan.

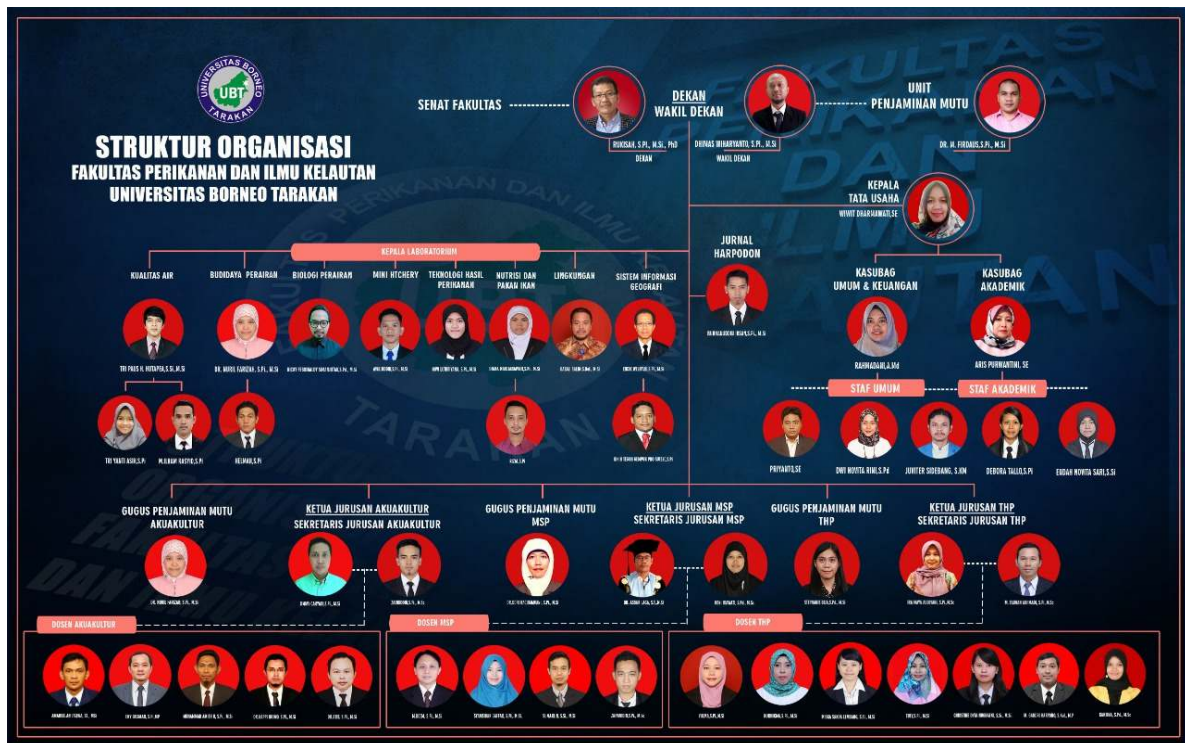
4. Supervisor

Lulusan Teknologi Hasil Perikanan mandiri dalam menyelesaikan masalah yang terjadi di perusahaan, mampu mengarahkan setiap pekerja/bawahan, merencanakan kegiatan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengontrol, dan memastikan setiap pekerja terlibat dalam setiap kegiatan dibidang pengolahan hasil perikanan.

5. Research and Development (RND)

Lulusan Teknologi Hasil Perikanan mampu melakukan riset dan formulasi terhadap hasil perikanan, terampil dalam mendesain serta melakukan pengembangan terhadap teknologi untuk peningkatan kualitas produk.

Struktur Organisasi Prodi THP, mengikuti struktur organisasi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (Gambar 1)



Gambar 1. Struktur Organisasi Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan UBT

B. Visi Dan Misi Program Studi Teknologi Hasil Perikanan

Visi :

Pada tahun 2030 menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian dibidang teknologi hasil perikanan berbasis sumberdaya perairan laut tropis yang unggul di wilayah perbatasan Kalimantan Utara.

Misi :

1. Membangun sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai bahkan melampaui standar nasional pendidikan tinggi.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan standar mutu lulusan yang dapat bersaing secara global.
4. Mengembangkan ilmu dan teknologi hasil perikanan melalui penyelenggaraan riset dan publikasi pada jurnal bertaraf nasional dan internasional.
5. Menyebar luaskan ilmu dan teknologi hasil perikanan melalui penerapan teknologi kepada masyarakat dan dunia industri.

6. Menjalin kerja sama dengan berbagai pihak baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam rangka penggalian, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu dan teknologi hasil perikanan khususnya di wilayah perbatasan Kalimantan Utara.

C. Tugas Dan Fungsi

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2009 Tentang Guru dan Dosen, dosen mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Berdasarkan UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat. Sebagai bagian dari suatu civita akademika, maka berdasarkan Pasal 12 dalam UU No. 12 Tahun 2012, seorang dosen memiliki peran antara lain :

- 1) Mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada Mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga Mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.
- 2) Mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkan ilmu tersebut
- 3) Menulis buku ajar atau buku teks baik secara perseorangan atau berkelompok wajib, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika.

Adapun tugas dan fungsi pegawai khususnya Dosen mengacu pada Permen PAN & RB Nomor 46 Tahun 2013 dan Perubahan Nomor 17 Tahun 2013 sebagai berikut:

1. Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat,
2. Kedudukan dosen sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat dan peran dosen sebagai agen pembelajaran, pengembang ilmu pengetahuan, dan teknologi serta pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Berikut uraian jabatan dosen berdasarkan Permen PAN Nomor 17 Tahun 2013 dan telah disesuaikan dengan SKP tahun 2016 sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Perkuliahan/Tutorial/ Membimbing
 - b. Membimbing seminar mahasiswa tiap semester
 - c. Membimbing Kuliah Kerja Nyata, Praktik Kerja Lapangan
 - d. Membina kegiatan mahasiswa akademik/kemahasiswaan
 - e. Mengembangkan bahan pengajaran.
2. Melaksanakan Penelitian.
 - a. Bentuk monografi, buku referensi

- b. Majalah Ilmiah Internasional, Nasional Terakreditasi, Nasional tidak terakreditasi.
 - c. Membuat makalah untuk seminar : Internasional atau Nasional
 - d. Membuat Poster Internasional atau Nasional.
 - e. Menulis dimuat dalam koran/majala populer/umum.
 - f. Menerjemahkan/menyadur buku ilmiah untuk diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
 - g. Mengedit /menyunting Karya Ilmiah ; diterbitkan dan diedarkan secara nasional.
 - h. Membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan baik Internasional maupun Nasional.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
- a. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
 - b. Memberi pelatihan / penyuluhan / penataran / ceramah pada masyarakat.
 - c. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pembangunan.
 - d. Membuat / menulis karya pengabdian pada masyarakat yang dipublikasikan
4. Penunjang Tugas Dosen terdiri atas:
- a. Menjadi anggota dalam suatu panitia/badan pada perguruan tinggi;
 - b. Menjadi anggota panitia/badan pada lembaga pemerintah;
 - c. Menjadi anggota organisasi profesi dosen;
 - d. Mewakili perguruan tinggi/lembaga pemerintah;
 - e. Menjadi anggota delegasi nasional ke pertemuan internasional;
 - f. Berperan serta aktif dalam pertemuan ilmiah;
 - g. Mendapat penghargaan/tanda jasa;
 - h. Menulis buku pelajaran SLTA kebawah yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional;
 - i. Mempunyai prestasi di bidang olahraga/humaniora;
 - j. Keanggotaan dalam tim penilai jabatan Akademik Dosen.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Nilai Dasar ASN

Nilai dasar ANEKA antara lain : 1) Akuntabilitas, 2) Nasionalisme, 3) Etika Publik, 4) Komitmen Mutu dan 5) Anti Korupsi. Adapun uraian kelima nilai dasar tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Akuntabilitas

Konsep akuntabilitas berawal dari pemikiran bahwa, setiap kegiatan harus dipertanggungjawabkan kepada orang atau instansi yang memberi kewenangan untuk melaksanakan suatu program, seperti yang dinyatakan oleh Haris (2007) bahwa, akuntabilitas merupakan kewajiban dari individu-individu atau penguasa yang dipercayakan untuk mengelola sumber daya publik dan yang bersangkutan dengannya untuk dapat menjawab hal-hal yang menyangkut kebijakan fiskal, managerial dan program. Sedangkan menurut Djalil (2014) definisi akuntabilitas tidak hanya itu, Akuntabilitas adalah sebuah konsep etika yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan (lembaga eksekutif pemerintah, lembaga legislatif parlemen dan lembaga yudikatif) yang mempunyai beberapa arti antara lain, hal ini sering digunakan secara sinonim dengan konsep-konsep seperti yang dapat dipertanggungjawabkan (responsibility), yang dapat dipertanyakan (answerability), yang dapat dipersalahkan (blameworthiness) dan yang mempunyai keterkaitan dengan harapan dapat menerangkan salah satu aspek dari administrasi publik/pemerintah. Selanjutnya menurut Adisasmita (2011) akuntabilitas adalah instrument pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan tugas pokok dan fungsi serta misi organisasi. Sedikit berbeda dengan definisi akuntabilitas yang telah disebutkan di atas, Sulistiyani (2004) memberikan definisi yang lebih luas, bahwa: Transparansi dan akuntabilitas adalah dua kata kunci dalam penyelenggaraan pemerintahan maupun penyelenggaraan perusahaan yang baik, dinyatakan juga bahwa dalam akuntabilitas terkandung kewajiban untuk menyajikan dan melaporkan segala kegiatan terutama dalam bidang administrasi keuangan kepada pihak yang lebih tinggi. Akuntabilitas dapat dilaksanakan dengan memberikan akses kepada semua pihak yang berkepentingan, bertanya atau menggugat pertanggungjawaban para pengambil keputusan dan pelaksana baik ditingkat program, daerah dan masyarakat.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa akuntabilitas merupakan suatu perwujudan kewajiban seseorang atau kelompok dalam suatu unit organisasi untuk memertanggungjawabkan setiap kegiatan dalam hal pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksana kebijakan yang dimandatkan kepadanya dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Nasionalisme

Nasionalisme sangat penting dimiliki oleh setiap pegawai ASN. Bahkan tidak hanya sekedar wawasan saja tetapi kemampuan mengaktualisasikan nasionalisme dalam menjalankan fungsi dan tugasnya merupakan hal yang lebih penting. Diharapkan dengan nasionalisme yang kuat, maka setiap pegawai ASN memiliki orientasi berpikir mementingkan kepentingan publik, bangsa, dan negara. Nilai-nilai yang berorientasi pada kepentingan publik menjadi nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap pegawai ASN. Pegawai ASN dapat mempelajari bagaimana aktualisasi sila demi sila dalam Pancasila agar memiliki karakter yang kuat dengan nasionalisme dan wawasan kebangsaannya.

Menurut Santoso (2017) nasionalisme dalam arti sempit merupakan sikap yang meninggikan bangsanya sendiri, sekaligus tidak menghargai bangsa lain sebagaimana mestinya. Dalam arti luas, nasionalisme berarti pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, sekaligus menghormati bangsa lain. Nasionalisme Pancasila merupakan pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Ada lima indikator dari nilai-nilai dasar nasionalisme yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Sila pertama : Ketuhanan Yang Maha Esa

Ketuhanan YME menjadikan Indonesia bukan sebagai negara sekuler yang membatasi agama dalam ruang privat. Pancasila justru mendorong nilai-nilai ketuhanan mendasari kehidupan masyarakat dan berpolitik. Nilai-nilai ketuhanan yang dikehendaki Pancasila adalah nilai-nilai ketuhanan yang positif, yang digali dari nilai-nilai keagamaan yang terbuka (inklusif), membebaskan dan menjunjung tinggi keadilan dan persaudaraan. Dengan berpegang teguh pada nilai-nilai ketuhanan diharapkan bisa memperkuat pembentukan karakter dan kepribadian, melahirkan etos kerja yang positif, dan memiliki kepercayaan diri untuk mengembangkan potensi diri dan kekayaan alam yang diberikan Tuhan untuk kemakmuran masyarakat.

2) Sila kedua : Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Sila kedua memiliki konsekuensi ke dalam dan ke luar. Ke dalam berarti menjadi pedoman negara dalam memuliakan nilai-nilai kemanusiaan dan hak asasi manusia. Ini berarti negara menjalankan fungsi “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

3) Sila ketiga: Persatuan Indonesia

Semangat kebangsaan adalah mengakui manusia dalam keragaman dan terbagi dalam golongan-golongan. Keberadaan bangsa Indonesia terjadi karena memiliki satu nyawa, satu asal akal yang tumbuh dalam jiwa rakyat sebelumnya, yang menjalani satu kesatuan riwayat, yang membangkitkan persatuan karakter dan kehendak untuk hidup bersama dalam suatu wilayah geopolitik nyata. Selain kehendak hidup bersama, keberasaan bangsa Indonesia juga didukung oleh semangat gotong royong. Dengan kegotong royongan itulah, Indonesia harus mampu melindungi segenap bangsa dan

tumpah darah Indonesia, bukan membela atau mendiamkan suatu unsur masyarakat atau bagian tertentu dari teritorial Indonesia. Tujuan nasionalisme yang mau didasari dari semangat gotong royong yaitu ke dalam dan ke luar. Ke dalam berarti kemajemukan dan keanekaragaman budaya, suku, etnis, agama yang mewarnai kebangsaan Indonesia, tidak boleh dipandang sebagai hal negatif dan menjadi ancaman yang bisa saling menegasikan. Sebaliknya, hal itu perlu disikapi secara positif sebagai limpahan karunia yang bisa saling memperkaya khazanah budaya dan pengetahuan melalui proses penyerbukan budaya. Ke luar berarti memuliakan kemanusiaan universal, dengan menjunjung tinggi persaudaraan, perdamaian dan keadilan antar umat manusia.

4) Sila keempat : Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan

Demokrasi permusyawaratan mempunyai dua fungsi. Fungsi pertama, badan permusyawaratan/perwakilan bisa menjadi ajang memperjuangkan aspirasi beragam golongan yang ada di masyarakat. Fungsi kedua, semangat permusyawaratan bisa menguatkan negara persatuan, bukan negara untuk satu golongan atau perorangan. Permusyawaratan dengan landasan kekeluargaan dan hikmat kebijaksanaan diharapkan bisa mencapai kesepakatan yang membawa kebaikan bagi semua pihak.

5) Sila kelima : Keadilan Sosial Bagi Seluruh rakyat Indonesia

Dalam rangka mewujudkan keadilan sosial, para pendiri bangsa menyatakan bahwa Negara merupakan organisasi masyarakat yang bertujuan menyelenggarakan keadilan. Keadilan sosial juga merupakan perwujudan imperative etis dari amanat pancasila dan UUD 1945. Peran negara dalam mewujudkan rasa keadilan sosial, antara lain : (a) perwujudan relasi yang adil di semua tingkat sistem kemasyarakatan; (b) pengembangan struktur yang menyediakan kesetaraan kesempatan; (c) proses fasilitasi akses atas informasi, layanan dan sumber daya yang diperlukan; dan (d) dukungan atas partisipasi bermakna atas pengambilan keputusan bagi semua orang.

3. Etika Publik

Etika dapat dipahami sebagai sistem penilaian perilaku serta keyakinan untuk menentukan perbuatan yang pantas guna menjamin adanya perlindungan hak-hak individu, mencakup cara-cara pengambilan keputusan untuk membantu membedakan hal-hal yang baik dan buruk serta mengarahkan apa yang seharusnya dilakukan sesuai nilai-nilai yang dianut. Konsep etika sering disamakan dengan moral. Padahal ada perbedaan antara keduanya. Etika lebih dipahami sebagai refleksi yang baik atau benar. Sedangkan moral mengacu pada kewajiban untuk melakukan yang baik atau apa yang seharusnya dilakukan. Etika juga dipandang sebagai karakter atau etos individu/kelompok berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma luhur.

Kode etik adalah aturan-aturan yang mengatur tingkah laku dalam suatu kelompok khusus, sudut pandangnya hanya ditujukan pada hal-hal prinsip dalam bentuk ketentuan tertulis. Kode etik profesi dimaksudkan untuk mengatur tingkah laku / etika suatu kelompok khusus dalam masyarakat melalui ketentuan-ketentuan tertulis yang diharapkan dapat dipegang teguh oleh sekelompok profesional tertentu. Berdasarkan UU ASN, kode etik dan kode perilaku ASN adalah:

- a. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab dan berintegritas.
- b. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin.
- c. Melayani dengan sikap hormat, sopan dan tanpa tekanan.
- d. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- e. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan.
- f. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara.
- g. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
- h. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya.
- i. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingan kedinasan.
- j. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain.
- k. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN.
- l. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

4. Komitmen Mutu

Komitmen mutu adalah janji pada diri kita sendiri atau pada orang lain yang tercermin dalam tindakan kita untuk menjaga mutu kinerja pegawai. Bidang apapun yang menjadi tanggung jawab pegawai negeri sipil semua mesti dilaksanakan secara optimal agar dapat memberi kepuasan kepada stakeholder. Komitmen mutu merupakan tindakan untuk menghargai efektivitas, efisiensi, inovasi dan kinerja yang berorientasi mutu dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik.

Ada empat indikator dari nilai-nilai dasar komitmen mutu yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Efektif

Efektif adalah berhasil guna, dapat mencapai hasil sesuai dengan target. Sedangkan efektivitas menunjukkan tingkat ketercapaian target yang telah direncanakan, baik menyangkut jumlah maupun mutu hasil kerja. Efektifitas organisasi tidak hanya diukur dari performans untuk mencapai target (rencana) mutu,

kuantitas, ketepatan waktu dan alokasi sumber daya, melainkan juga diukur dari kepuasan dan terpenuhinya kebutuhan pelanggan.

2) Efisien

Efisien adalah berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan keborosan. Sedangkan efisiensi merupakan tingkat ketepatan realiasi penggunaan sumberdaya dan bagaimana pekerjaan dilaksanakan sehingga dapat diketahui ada tidaknya pemborosan sumber daya, penyalahgunaan alokasi, penyimpangan prosedur dan mekanisme yang ke luar alur.

3) Inovasi

Inovasi Pelayanan Publik adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan memotivasi setiap individu untuk membangun karakter sebagai aparatur yang diwujudkan dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang berbeda dari sebelumnya, bukan sekedar menjalankan atau menggugurkan tugas rutin.

4) Mutu

Mutu merupakan suatu kondisi dinamis berkaitan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan yang sesuai atau bahkan melebihi harapan konsumen. Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk/jasa yang diberikan kepada pelanggan sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya, bahkan melampaui harapannya. Mutu merupakan salah satu standar yang menjadi dasar untuk mengukur capaian hasil kerja. Mutu menjadi salah satu alat vital untuk mempertahankan keberlanjutan organisasi dan menjaga kredibilitas institusi.

5. Anti Korupsi

Kata korupsi berasal dari bahasa latin yaitu *Corruptio* yang artinya kerusakan, kebobrokan dan kebusukan. Korupsi sering dikatakan sebagai kejahatan luar biasa, karena dampaknya yang luar biasa, menyebabkan kerusakan baik dalam ruang lingkup pribadi, keluarga, masyarakat dan kehidupan yang lebih luas. Kerusakan tidak hanya terjadi dalam kurun waktu yang pendek, namun dapat berdampak secara jangka panjang. Ada 9 (sembilan) indikator dari nilai-nilai dasar anti korupsi yang harus diperhatikan, yaitu :

1) Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang. Tanpa adanya kejujuran mustahil seseorang bisa menjadi pribadi yang berintegritas. Seseorang dituntut untuk bisa berkata jujur dan transparan serta tidak berdusta baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, sehingga dapat membentengi diri terhadap godaan untuk berbuat curang.

2) Peduli

Kepedulian sosial kepada sesama menjadikan seseorang memiliki sifat kasih sayang. Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya di mana masih terdapat banyak orang yang tidak mampu, menderita,

dan membutuhkan uluran tangan. Pribadi dengan jiwa sosial tidak akan tergoda untuk memperkaya diri sendiri dengan cara yang tidak benar tetapi ia malah berupaya untuk menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu sesama.

3) Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain. Mentalitas kemandirian yang dimiliki seseorang memungkinkannya untuk mengoptimalkan daya pikirnya guna bekerja secara efektif. Pribadi yang mandiri tidak akan menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab demi mencapai keuntungan sesaat.

4) Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri membuat seseorang akan selalu mampu memberdayakan dirinya dalam menjalani tugasnya. Kepatuhan pada prinsip kebaikan dan kebenaran menjadi pegangan utama dalam bekerja. Seseorang yang mempunyai pegangan kuat terhadap nilai kedisiplinan tidak akan terjerumus dalam kemalasan yang mendambakan kekayaan dengan cara yang mudah.

5) Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya di muka bumi adalah untuk melakukan perbuatan baik demi kemaslahatan sesama manusia. Segala tindak tanduk dan kegiatan yang dilakukannya akan dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Esa, masyarakat, negara, dan bangsanya. Dengan kesadaran seperti ini maka seseorang tidak akan tergelincir dalam perbuatan tercela dan nista.

6) Kerja Keras

Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik yang sebesar-besarnya. Ia mencurahkan daya pikir dan kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan berkarya dengan sebaik-baiknya. Ia tidak akan mau memperoleh sesuatu tanpa mengeluarkan keringat.

7) Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan. Ia tidak tergoda untuk hidup dalam gelimang kemewahan. Kekayaan utama yang menjadi modal kehidupannya adalah ilmu pengetahuan. Ia sadar bahwa mengejar harta tidak akan pernah ada habisnya karena hawa nafsu keserakahan akan selalu memacu untuk mencari harta sebanyak-banyaknya.

8) Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan. Ia tidak akan mentolerir adanya penyimpangan dan berani menyatakan penyangkalan secara tegas. Ia juga berani berdiri sendirian dalam kebenaran walaupun semua kolega dan teman-teman sejawatnya melakukan

perbuatan yang menyimpang dari hal yang semestinya. Ia tidak takut dimusuhi dan tidak memiliki teman kalau ternyata mereka mengajak kepada hal-hal yang menyimpang.

9) Adil

Pribadi dengan karakter yang baik akan menyadari bahwa apa yang dia terima sesuai dengan jerih payahnya. Ia tidak akan menuntut untuk mendapatkan lebih dari apa yang ia sudah upayakan. Bila ia seorang pimpinan maka ia akan memberi kompensasi yang adil kepada bawahannya sesuai dengan kinerjanya. Ia juga ingin mewujudkan keadilan dan kemakmuran bagi masyarakat dan bangsanya.

Tabel 1. Nilai-nilai dasar ANEKA

Akuntabilitas	Nasionalisme	Etika Publik	Komitmen Mutu	Anti Korupsi
Disiplin	Cinta tanah air	Jujur	Efektivitas	Peduli
Penuh semangat	Tidak	Cermat	Efesiensi	Mandiri
Profesional	diskriminatif	Hormat	Inovasi	Jujur
Tepat waktu	Musyawarah	Taat perintah	Berorientasi	Kerja keras
Transparan	Menggunakan	atasan	mutu	Tanggung jawab
Tanggung jawab	bahasa	Sopan		Berani
Sesuai	Indonesia yang	Integritas tinggi		Sederhana
ketentuan	benar	Bertanggung		Adil
Kepemimpinan	Rela berkorban	jawab		
Integritas	Kepentingan	Menjaga rahasia		
Keadilan	bersama	Disiplin		
Kejelasan	Demokrasi	Kode etik		
Konsistensi	Tenggang rasa	Santun		
Kepercayaan	Membela	Tekun		
	kebenaran			
	Religi			
	Diskusi			

B. Kedudukan Dan Peran PNS Dalam Nkri

1. Pelayanan Publik

ASN sebagai sumber daya manusia yang dimiliki oleh pemerintah untuk melaksanakan amanah UUD 1945 memiliki fungsi sebagai pelayan publik yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan prima kepada masyarakat. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik menyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Tiga unsur penting dalam

pelayanan publik, yaitu organisasi penyelenggara pelayanan publik, penerima layanan (pelanggan) yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingan, dan kepuasan yang diberikan dan atau diterima oleh penerima layanan (pelanggan) (Purwanto dkk, 2017)

2. WoG (*Whole of Government*)

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) merupakan sebuah negara yang memiliki keberagaman suku bangsa, agama, nilai dan keyakinan. Keberagaman tersebut dapat menjadi kekayaan yang mendorong adanya pertumbuhan dan kerjasama. Namun keberagaman juga dapat menjadi ancaman ketika primordialisme dan ego sektor menguat dan saling „mengalahkan“. Sistem pengelolaan pemerintahan yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemberian pelayanan melalui konsep *whole of government*.

WoG adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang luas guna mencapai tujuan tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program, dan pelayanan public. WoG menjelaskan bagaimana instansi pelayanan publik bekerja lintas batas atau lintas sector guna mencapai tujuan bersama dan sebagai respon terpadu pemerintah terhadap isu-isu tertentu. Nilai nilai dasar yang ada dalam WoG adalah Kepastian Hukum, Kepentingan Umum, Proporsional, Profesional, Keterbukaan, dan Efisien (Suwarno dan Sejati, 2017)

3. Manajemen Aparatur Sipil Negara (ASN)

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan Pegawai ASN yang professional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya aparatur sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan jaman. Berdasarkan jenisnya, Pegawai ASN terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) (Fatimah dan Irawati, 2017)

BAB IV

RANCANGAN AKTUALISASI

A. Identifikasi Isu

Berikut adalah beberapa isu yang diangkat di Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan (Prodi THP FPIK UBT)

1. Belum optimalnya keragaman bahan pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT di masa Pandemi Covid-19
 - Deskripsi isu : Dimasa pandemi virus corona, Prodi THP FPIK UBT dituntut untuk melaksanakan pembelajaran secara *daring*. Hal ini berimplikasi pada bahan pembelajaran *daring*. Saat ini keragaman bahan pembelajaran *daring* tergolong kurang, dimana sebagian besar dosen hanya memberikan modul dan ppt kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran.
 - Sumber isu : Realitas yang terjadi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Borneo Tarakan (UBT)
 - Analisis dampak : Apabila permasalahan ini tidak diselesaikan maka akan menjadi persoalan terkait tidak maksimalnya *transfer knowledge*, sehingga dikhawatirkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

2. Kurangnya kerjasama untuk praktek kerja lapang mahasiswa prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT
 - Deskripsi isu : Saat ini Prodi THP FPIK UBT hanya melakukan kerjasama dengan 2 instansi untuk pelaksanaan praktek kerja lapang bagi mahasiswa. Hal ini tidak seimbang dengan jumlah mahasiswa yang akan melaksanakan program praktek kerja lapang
 - Sumber isu : Realitas yang terjadi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Borneo Tarakan (UBT)
 - Analisis dampak : Apabila permasalahan ini tidak diselesaikan maka dampaknya adalah kesulitan bagi mahasiswa untuk mencari tempat praktek kerja lapang.

3. Kurangnya Minat Mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT untuk mengikuti event akademik.
 - Deskripsi isu : Minat mahasiswa Prodi THP FPIK UBT mengikuti *event* akademik cukup memprihatinkan, dimana tercatat pada tahun 2020 yang mengikuti olimpiade hanya satu mahasiswa.
 - Sumber isu : Realitas yang terjadi di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) Universitas Borneo Tarakan (UBT)

- Analisis dampak : Apabila permasalahan ini tidak diselesaikan maka dampak yang akan terjadi kurangnya prestasi mahasiswa di bidang akademik yang berimplikasi pada akreditasi Prodi THP FPIK UBT.

B. Penetapan Isu

Dalam menetapkan isu prioritas, digunakan metode analisis USG (Urgency, Seriousness dan Growth). Penetapan isu terlihat dalam tabel 2.

Tabel 2. Penetapan Isu Prioritas

No	Isu	<i>Urgency</i>	<i>Seriousness</i>	<i>Growth</i>	Total	<i>Rangk</i>
1	Belum optimalnya keragaman bahan pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT di masa Pandemi Covid-19	3	3	4	10	1
2	Kurangnya kerjasama untuk praktek kerja lapang mahasiswa prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT	2	3	3	8	2
3	Kurangnya Minat Mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT untuk mengikuti event akademik	2	2	3	7	3

C. Uraian Rancangan Kegiatan Aktualisasi

Unit kerja	: Universitas Borneo Tarakan
Identifikasi Isu	: 1. Belum optimalnya keragaman bahan pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT di masa Pandemi Covid-19 2. Kurangnya kerjasama untuk praktek kerja lapang mahasiswa prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT 3. Kurangnya Minat Mahasiswa Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT untuk mengikuti event akademik
Isu yang diangkat	: Belum optimalnya keragaman bahan pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT di masa Pandemi Covid-19
Gagasan Pemecahan Isu	: Optimalisasi Keragaman Bahan Pembelajaran <i>Daring</i> Mengenai Pemanfaatan Hasil Perikanan Pada Prodi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan

Tabel 3. Rancangan Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi-Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1	Membuat video pemanfaatan rumput laut oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai bahan pembelajaran (Whole of Government) Deskripsi kegiatan : Kegiatan ini akan merekam UMKM Ar-Raihan yang memanfaatkan rumput laut sebagai bahan baku pembuatan Nori. Rekaman dimulai dari penanganan bahan baku hingga menjadi produk. Setiap tahapan akan direkam dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat surat permohonan kepada UMKM - Membuat skenario video - Berdiskusi kepada UMKM terkait skenario video - Melakukan perekaman - Mengedit video hasil rekaman - Mereview video bersama mentor 	Video sebagai bahan pembelajaran	Semua tahapan pemanfaatan hasil perikanan direkam tanpa ada satu atau lebih tahapan yang terlewatkan sehingga dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas) Memberi kesempatan menyampaikan pendapat kepada pihak UMKM saat berdiskusi (Nasionalisme) Membuat permohonan kepada pihak UMKM sebelum melakukan perekaman sesuai dengan aturan (Etika Publik)	Kegiatan ini berkontribusi kepada visi THP FPIK UBT dan misi nomor 3,5 dan 6	Kegiatan ini akan memberikan penguatan terhadap nilai berwawasan akademik, tanggung jawab, inovatif dan terbuka

		- Upload video		Pemilihan UMKM yang memanfaatkan hasil perikanan didasari oleh produk-produk yang berkualitas (Komitmen Mutu) Dalam membuat video, dilaksanakan sesuai dengan waktu yang ditentukan bersama (Anti Korupsi)		
2	Membuat poster pemanfaatan hasil perikanan sebagai bahan pembelajaran (Pelayanan Publik) Deskripsi kegiatan : Poster yang dibuat berisikan pemanfaatan hasil perikanan oleh beberapa usaha-usaha yang berada di Tarakan yang menjadikan hasil perikanan sebagai bahan baku untuk menghasilkan produk.	- Diskusi bersama rekan dosen terkait isi poster - Merancang desain poster - Membuat poster - Upload poster pada sosial media	Poster sebagai bahan pembelajaran	Perancangan desain poster memerlukan ide yang kreatif (Komitmen Mutu) dan ketekunan (Etika Publik) Diskusi dan konsultasi dalam penyempurnaan poster (Nasionalisme) Isi poster dapat dipertanggungjawabkan dengan mencantumkan sumber (Akuntabilitas) Kedisiplinan, kerja keras dan tanggung jawab diperlukan dalam penyelesaian poster (Anti Korupsi)	Kegiatan ini berkontribusi kepada visi THP FPIK UBT dan misi nomor 1,3 dan 5	Kegiatan ini akan memberikan penguatan terhadap nilai wawasan akademik, mandiri, profesional dan inovatif
3	Membuat bahan tayang pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan berupa video (Pelayanan Publik) Deskripsi kegiatan :	- Menyiapkan bahan pembelajaran - Membuat skenario video - Melakukan perekaman	Video sebagai bahan pembelajaran	Dalam menyiapkan bahan tayang memerlukan kerja keras dan kemandirian (Anti Korupsi) Bahan tayang pembelajaran merupakan karya yang inovatif (Komitmen Mutu)	Kegiatan ini berkontribusi kepada visi THP FPIK UBT dan misi nomor 3 dan 5	Kegiatan ini akan memberikan penguatan terhadap nilai wawasan akademik, profesional, inovatif, kualitas dan

	Bahan tayang pembelajaran yang direkam adalah salah satu materi yang terdapat pada mata kuliah Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan. Isi rekaman akan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengedit hasil rekaman - Mereview video bersama mentor - Mengupload Video 		Konsultasi (review) video bersama mentor menggunakan Bahasa yang santun dan sikap sopan (Etika Publik) dan menghargai pendapat mentor mengenai video (Nasionalisme) Materi bahan pembelajaran yang disampaikan sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester sehingga dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas)		wawasan kebangsaan
4	Membuat video praktikum diversifikasi produk perikanan sebagai bahan pembelajaran (Whole of Government) Deskripsi Kegiatan : Praktikum yang direkam adalah salah satu praktikum yang terdapat pada mata kuliah Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan. Perekaman praktikum dilaksanakan laboratorium Teknologi Hasil Perikanan. Seluruh tahapan praktikum direkam untuk menjadi panduan bagi mahasiswa.	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat surat permohonan pemakaian laboratorium - Menyiapkan alat dan bahan praktikum - Membuat skenario video - Merekam video tahapan-tahapan praktikum - Mengedit hasil rekaman - Mereview video bersama mentor 	Video sebagai bahan pembelajaran	Pada saat praktikum, setiap tahapan tidak ada yang terlewatkan (Akuntabilitas) Dibutuhkan kerjasama dengan laboran dalam penyiapan alat dan bahan (Nasionalisme) Meminta ijin pemakaian laboratorium (Etika Publik) Pengembalian alat-alat yang dipinjam dari laboratorium harus dengan kejujuran (Anti Korupsi) Memastikan setiap proses praktikum berjalan dengan baik sehingga	Kegiatan ini berkontribusi kepada visi THP FPIK UBT dan misi nomor 1,2,3 dan 5	Kegiatan ini akan memberikan penguatan terhadap nilai wawasan akademik, mandiri, professional, kualitas, terbuka dan wawasan kebangsaan

		- Mengupload video		kualitas praktikum tetap baik (Komitmen Mutu)		
--	--	--------------------	--	--	--	--

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020				Keterangan
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Membuat video pemanfaatan rumput laut oleh UMKM sebagai bahan pembelajaran	Membuat surat permohonan kepada UMKM													Surat
		Membuat skenario video													Notulen skenario
		Berdiskusi kepada UMKM terkait scenario video													Notulen hasil diskusi
		Melakukan perekaman													Video
		Mengedit video hasil rekaman													Video
		Mereview video bersama mentor													Video
		Mengupload video													Link youtube
2	Membuat poster pemanfaatan hasil	Diskusi bersama rekan dosen terkait isi poster												Notulen hasil diskusi	

	perikanan sebagai bahan pembelajaran	Merancang desain poster													Draft desain poster	
		Membuat poster														Poster
		Mengupload poster pada sosial media														Link sosial media
3	Membuat bahan tayang pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan berupa video	Menyiapkan bahan pembelajaran													Bahan pembelajaran	
		Membuat skenario video														Notulen skenario
		Melakukan perekaman														Video
		Mengedit hasil rekaman														Video
		Mereview video bersama mentor														Video
		Mengupload Video														Link youtube
4	Membuat video praktikum diversifikasi produk perikanan sebagai bahan pembelajaran	Membuat surat permohonan pemakaian laboratorium													Surat	
		Menyiapkan alat dan bahan praktikum														Dokumentasi alat dan bahan
		Membuat skenario video														Notulen skenario
		Merekam video tahapan-tahapan praktikum														Video
		Mengedit hasil rekaman														Video
		Mereview video bersama mentor														Video
		Mengupload video														Link youtube

BAB V PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. CAPAIAN AKTUALISASI

a. Membuat video pemanfaatan rumput laut oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai bahan pembelajaran

Pembuatan video pemanfaatan rumput laut oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bertujuan untuk meningkatkan keragaman bahan pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan. UMKM yang dipilih dalam pembuatan video ini adalah UKM Ar-Raihan. UKM Ar-Raihan berlokasi di Jalan Amal Lama dan berdekatan dengan Universitas Borneo Tarakan. UKM ini telah banyak berkoordinasi dengan Universitas Borneo Tarakan khususnya Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Video yang dibuat yaitu pemanfaatan rumput laut sebagai bahan baku pembuatan Nori. Rekaman dimulai dari penanganan bahan baku hingga menjadi produk yang siap didistribusikan. Setiap tahapan akan direkam dan dijadikan sebagai bahan pembelajaran.

1. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- Membuat surat permohonan kepada UMKM

Dalam pembuatan surat permohonan terlebih dahulu menyurat kepada pimpinan fakultas, kemudian Fakultas akan menyurat kepada UKM Ar-Raihan (WoG dan Etika Publik). Pembuatan surat permohonan kepada UKM adalah bentuk etika dalam berorganisasi. Selain itu pimpinan fakultas juga memberikan surat tugas kepada saya dalam melakukan perekaman. Surat tugas ini merupakan perintah resmi dari fakultas, sehingga dalam perekaman ini terdapat kejelasan tugas resmi dari fakultas (Akuntabilitas). Pembuatan surat ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2020.



Gambar 2. Surat Permohonan dan Surat Tugas

- Membuat skenario video

Pembuatan skenario video bertujuan untuk mengarahkan proses perekaman video. Dalam proses pembuatan skenario ini dituntut untuk berfikir kreatif (Komitmen Mutu). Skenario terlampir. Pembuatan Skenario dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2020



Gambar 3. Pembuatan Skenario Video

- Berdiskusi kepada UMKM terkait skenario video

Diskusi skenario video Bersama UKM Ar-Raihan bertujuan untuk meminta pendapat kepada pihak UKM tentang skenario yang dirancang. Saya memberikan kesempatan kepada UKM untuk mengomentari, merevisi dan menambahkan skenario yang saya buat (Nasionalisme). Diskusi bersama pemilik UMKM terkait scenario video dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2020



Gambar 4. Diskusi bersama pihak UKM mengenai skenario video

- Melakukan perekaman

Perekaman dilakukan pada tanggal 4 Juli 2020 bertempat di UKM Ar-Raihan. Setiap tahapan-tahapan direkam sehingga prosedurnya dapat dipertanggungjawabkan (Akuntabilitas).



Gambar 5. Perekaman Proses Pembuatan Nori Rumput Laut

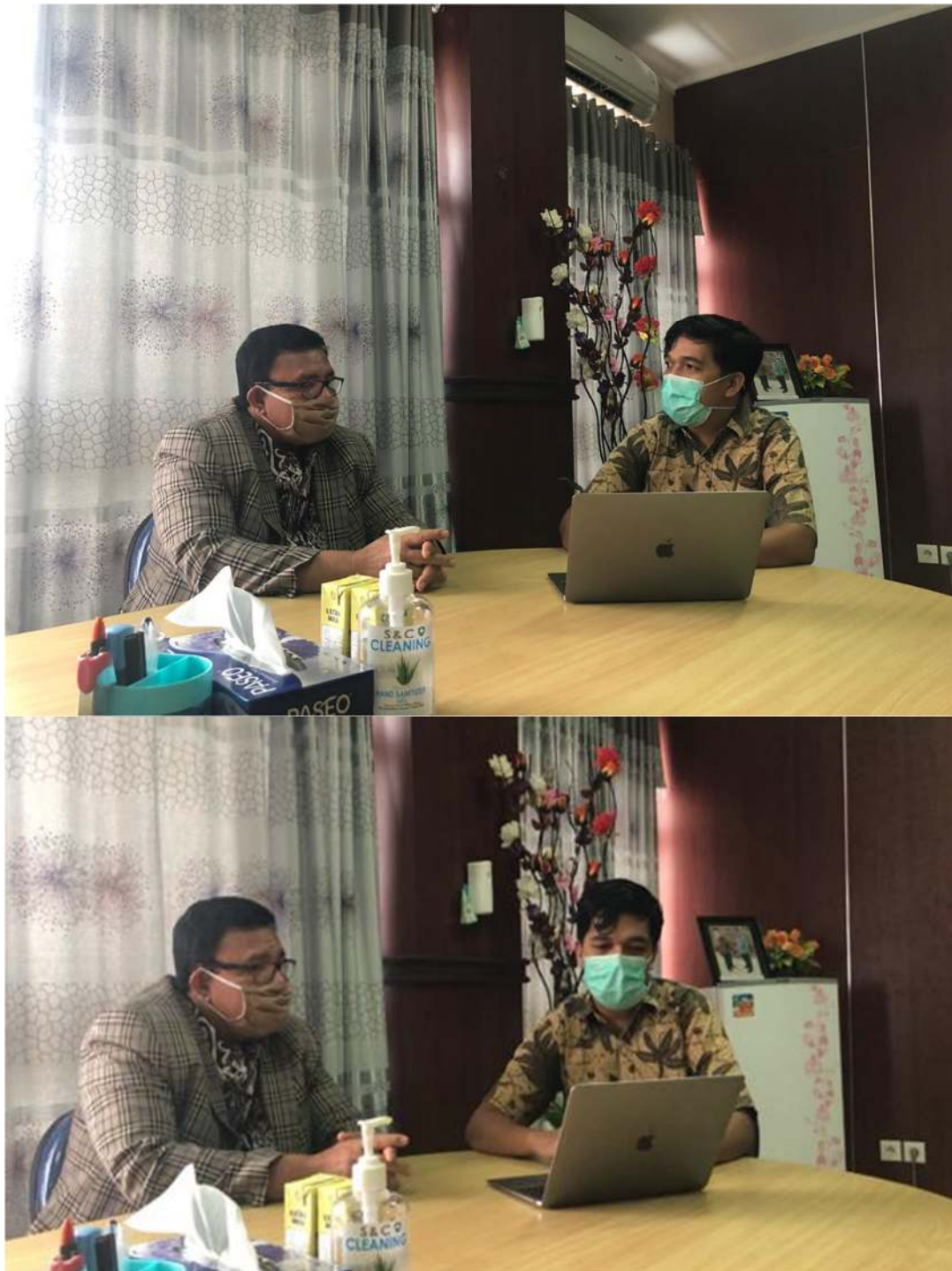
- Mengedit video hasil rekaman

Hasil rekaman kemudian diedit untuk menghasilkan video yang lebih baik (Komitmen Mutu). Pengeditan video menggunakan aplikasi Filmora. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbayar yang dibeli sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Anti Korupsi). Pengeditan video dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2020



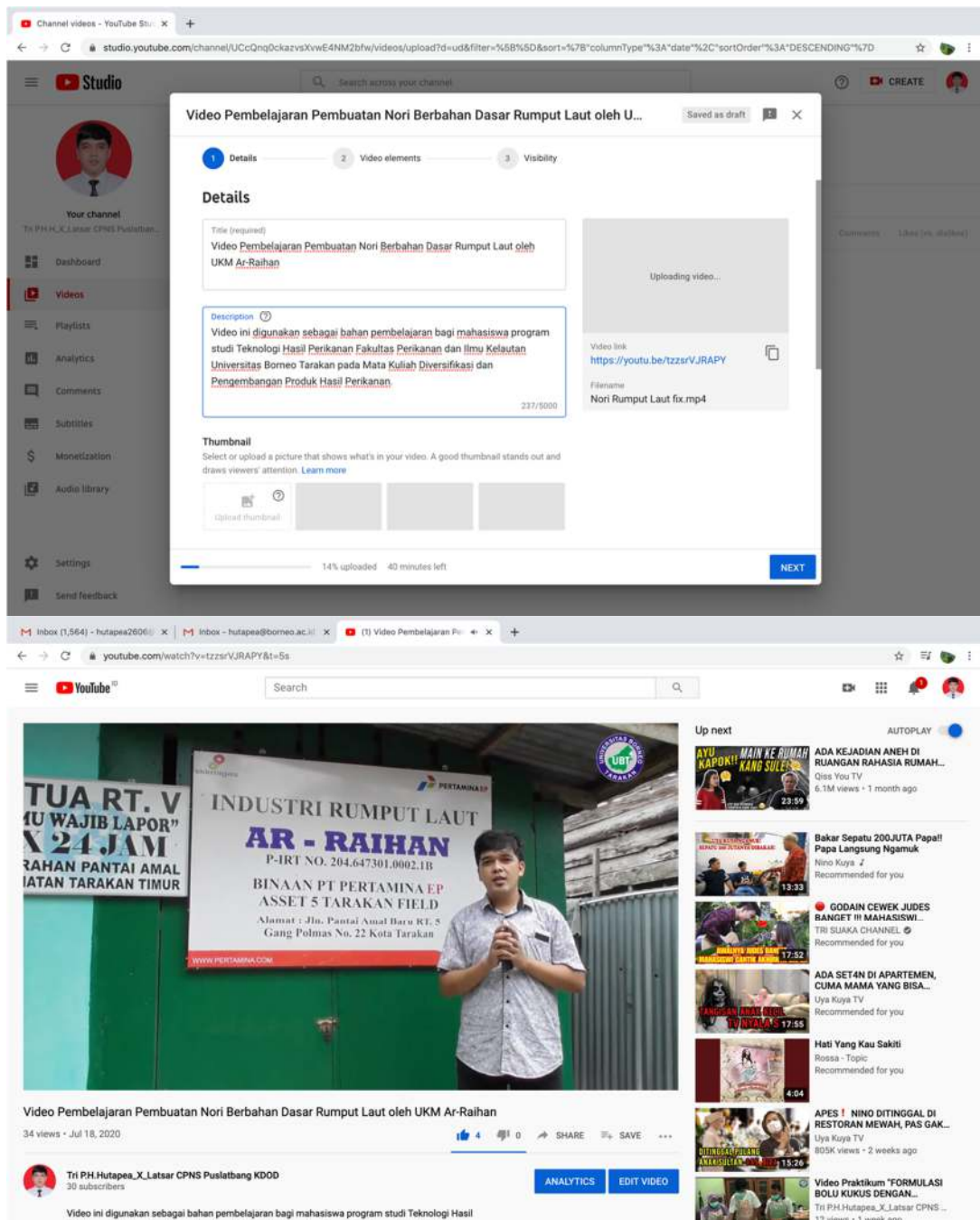
Gambar 6. Proses edit video

- Mereview video bersama mentor
 Hasil editan video kemudian dikonsultasikan dengan mentor untuk mendapatkan tanggapan dan revisi. Mentor memberikan tanggapan dan revisi untuk meningkatkan kualitas video yang dibuat (Komitmen Mutu). Meriview video Bersama mentor dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2020



Gambar 7. Konsultasi bersama Mentor

- Mengupload video
Video yang telah dibuat kemudian dipublikasi di media Youtube pada tanggal 18 Juli 2020. Mahasiswa prodi THP FPIK UBT khususnya dan semua orang pada umumnya dapat mengakses video tersebut melalui Link <https://youtu.be/tzzsrVJRAPY> (Nasionalisme)



Gambar 8. Proses Upload Video di Youtube

2. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi kepada visi THP FPIK yaitu Pada tahun 2030 menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian dibidang teknologi hasil perikanan berbasis sumberdaya perairan laut tropis yang unggul di wilayah perbatasan Kalimantan Utara. Kegiatan ini juga mendukung misi institusi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan standar mutu lulusan yang dapat bersaing secara global, Menyebarkan ilmu dan teknologi hasil perikanan melalui penerapan teknologi kepada masyarakat dan dunia industri serta Menjalinkan kerja sama dengan berbagai pihak baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional dalam rangka penggalian, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu dan teknologi hasil perikanan khususnya di wilayah perbatasan Kalimantan Utara.

3. Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan pembuatan video Kegiatan ini akan memberikan penguatan terhadap nilai-nilai organisasi yaitu diantaranya berwawasan akademik, tanggung jawab, inovatif dan terbuka. Dimana sebagai perguruan tinggi, Universitas Borneo Tarakan dituntut untuk mengembangkan wawasan akademik, dengan adanya video ini akan memberikan wawasan secara akademik. Nilai tanggung jawab juga semakin diperkuat karena video pembelajaran dari UKM Ar-Raihan ini dapat dipertanggungjawabkan. Nilai inovatif ditunjukkan dengan inovasi bahan pembelajaran yang melibatkan UKM dalam menginformasikan pemanfaatan rumput laut sebagai bahan baku produk. Nilai terbuka ditunjukkan dengan segala informasi dari UKM terbuka bagi siapa saja dan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran.

4. Analisis Dampak Kegiatan

Kegiatan pembuatan video pemanfaatan rumput laut oleh UKM sebagai bahan pembelajaran berdampak pada meningkatnya pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam bidang pengolahan hasil perikanan menjadi produk yang lebih bernilai ekonomis. Mahasiswa juga akan mampu mengidentifikasi peluang-peluang bisnis perikanan. Selain itu kegiatan ini juga berdampak pada meningkatnya kerjasama antara institusi dengan pihak UKM yang dapat mendukung tri dharma perguruan tinggi.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Video pembelajaran mengenai pemanfaatan rumput laut oleh UKM Ar-Raihan ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran yang akan memberikan pengetahuan kepada seluruh mahasiswa prodi THP FPIK UBT tentang diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan. Direkomendasikan untuk membuat kembali video pemanfaatan hasil perikanan oleh UKM yang lainnya.

b. Membuat poster pemanfaatan hasil perikanan sebagai bahan pembelajaran

Salah satu bahan pembelajaran di masa pandemic covid-19 adalah poster pembelajaran. Poster merupakan suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Poster yang dibuat berisikan pemanfaatan hasil perikanan oleh beberapa usaha-usaha yang berada di Tarakan yang menjadikan hasil perikanan sebagai bahan baku untuk menghasilkan produk. Melalui poster ini mahasiswa dapat belajar produk-produk yang memanfaatkan hasil perikanan sebagai bahan bakunya. Pada poster ini bahan baku yang digunakan merupakan komoditas unggulan Kota Tarakan yaitu Ikan Bandeng, Udang, Kepiting dan Rumput Laut.

1. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- Diskusi bersama rekan dosen terkait isi poster

Dalam pembuatan poster tentunya memerlukan masukan-masukan dari rekan kerja, sehingga dilakukan diskusi dengan rekan dosen terkait pembuatan poster pembelajaran. Masukan-masukan dari rekan dosen yang lainnya diterima dengan baik (Nasionalisme) sehingga akan menghasilkan poster yang baik (Komitmen

Mutu) dan dapat dipahami oleh pembaca khususnya mahasiswa prodi THP FPIK UBT. Diskusi bersama rekan kerja dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2020.



Gambar 9. Diskusi Bersama Rekan Kerja Tentang Rencana Pembuatan Poster Pembelajaran

- Merancang desain poster

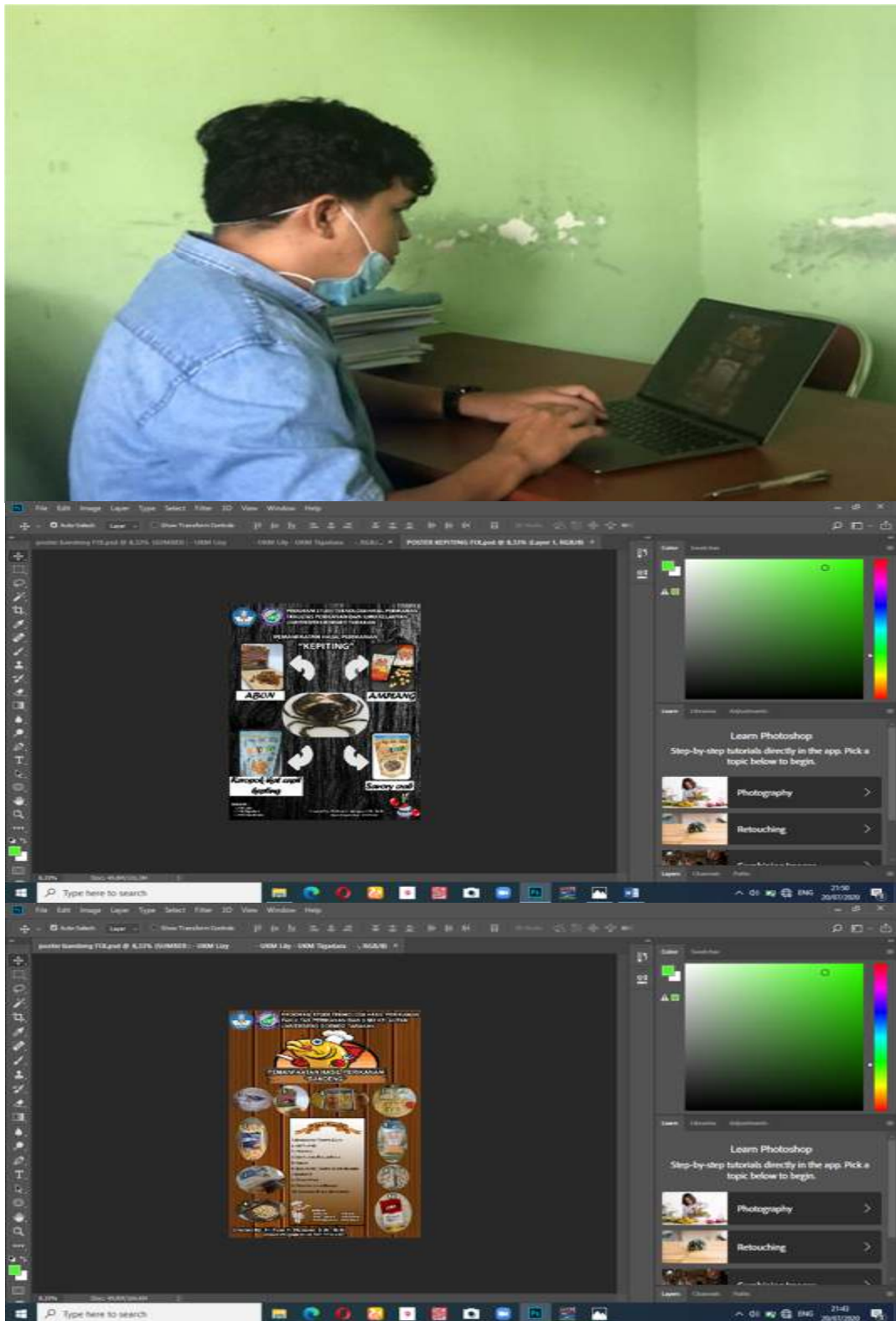
Dalam merancang poster dibutuhkan ide kreatif dan inovatif (Komitmen Mutu). Perancangan desain poster juga melibatkan rekan dosen untuk mendapatkan saran dan masukan dalam penyempurnaan poster (Nasionalisme). Saat diskusi menggunakan Bahasa yang santun dan sikap yang sopan (Etika public). Perancangan desain poster dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2020



Gambar 10. Merancang desain poster pembelajaran

- Membuat poster

Pembuatan poster dilakukan sesuai dengan hasil rancangan desain poster. Isi poster dapat dipertanggungjawabkan karena mencantumkan sumber yang digunakan (Akuntabilitas). Dalam penyelesaian poster pembelajaran ini dibutuhkan Kedisiplinan, kerja keras dan tanggung jawab (Anti Korupsi). Pembuatan poster dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2020



Gambar 11. Pembuatan Poster



Gambar 12. Poster Pembelajaran

- Mengupload poster pada sosial media

Poster pembelajaran yang telah selesai, kemudian dipublikasi di media sosial *facebook*. Publikasi pada facebook dilakukan pada tanggal 20 Juli 2020. Seluruh pengguna aplikasi facebook pada umumnya dan mahasiswa prosi THP FPIK UBT pada khususnya dapat mengakses poster pembelajaran yang telah di upload di akun pengampu mata kuliah pada link <https://www.facebook.com/1493414348/posts/10215933098989023/?d=n> (Nasionalisme)



Gambar 13. Publikasi Poster Pembelajaran di Medei Sosial

2. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi kepada visi THP FPIK yaitu Pada tahun 2030 menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian dibidang teknologi hasil perikanan berbasis

sumberdaya perairan laut tropis yang unggul di wilayah perbatasan Kalimantan Utara. Dan juga mendukung misi institusi yaitu Membangun sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional dan internasional, Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan standar mutu lulusan yang dapat bersaing secara global dan Menyebarkan ilmu dan teknologi hasil perikanan melalui penerapan teknologi kepada masyarakat dan dunia industri.

3. Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini akan memberikan penguatan terhadap nilai wawasan akademik, mandiri, profesional dan inovatif. Poster pembelajaran tentunya akan meningkatkan wawasan akademik. Wawasan akan bertambah dari UKM-UKM yang memanfaatkan hasil perikanan. Kegiatan pembuatan poster ini juga menguatkan kemandirian dan keprofesionalan seorang tenaga pengajar dalam menyiapkan bahan pembelajaran. Dituntut untuk menyampaikan informasi yang benar dan sesuai dengan sumber yang ada. Ide kreatif dan inovatif juga tentunya harus dimiliki dalam penyempurnaan poster pembelajaran ini

4. Analisis Dampak Kegiatan

Kegiatan pembuatan poster pembelajaran ini berdampak pada meningkatnya pengetahuan mahasiswa prodi THP FPIK UBT secara khusus, tentang pemanfaatan hasil perikanan yang dijadikan sebagai bahan baku dalam membuat berbagai produk-produk yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga tentunya akan membuka peluang bagi institusi untuk bekerjasama dengan UKM-UKM yang berada di Kota Tarakan dalam mendukung tri dharma perguruan tinggi.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Poster pembelajaran merupakan bahan pembelajaran yang cukup efektif di masa pandemic covid-19. Poster pembelajaran memberikan informasi yang mudah dipahami oleh pembaca. Isi dari poster pembelajaran juga mudah diingat karena dicantumkan gambar-gambar dan desain yang menarik. Direkomendasikan setiap mata kuliah membuat poster pembelajaran agar keanekaragaman bahan pembelajaran semakin meningkat.

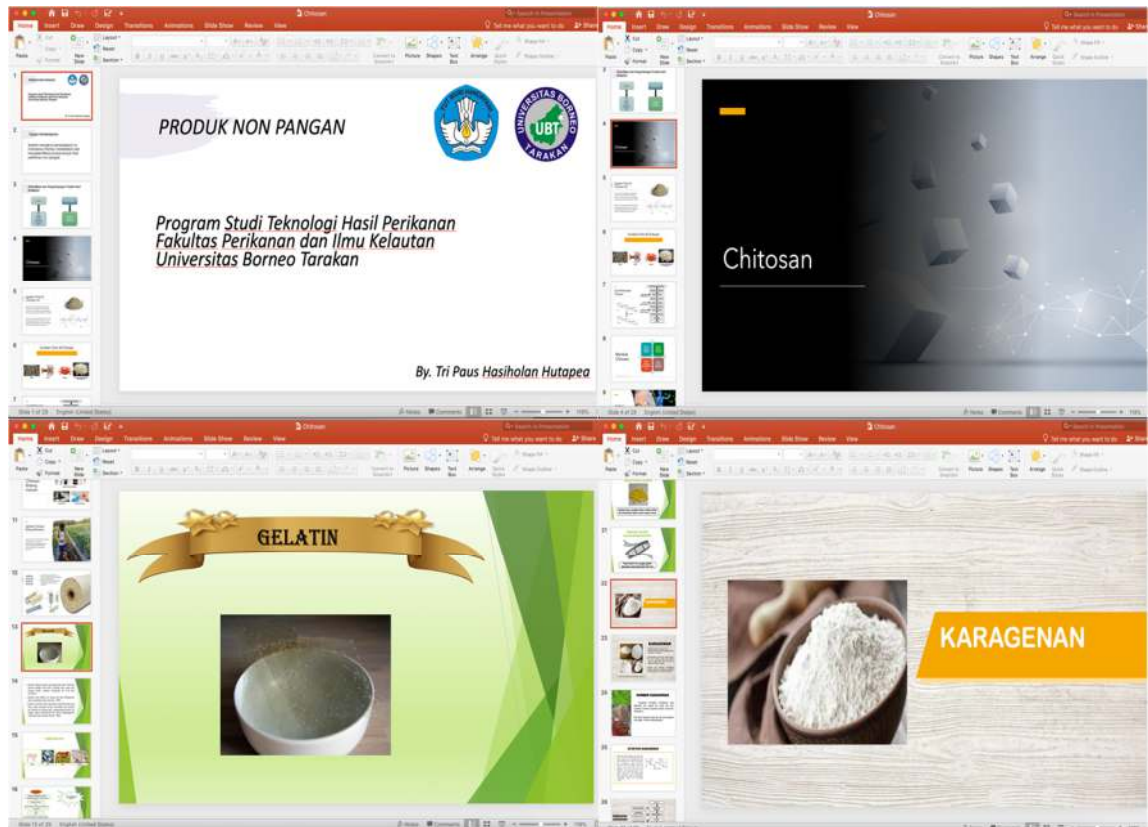
c. Membuat bahan tayang pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan berupa video

Bahan tayang berupa video pembelajaran adalah bahan pembelajaran yang digunakan dimasa pandemic covid-19 yang mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran secara daring. Video pembelajaran ini tentunya tidak mengurangi materi yang diberikan sama saat pembelajaran tatap muka. Dalam video pembelajaran ini materi yang disampaikan adalah salah satu materi yang terdapat pada mata kuliah Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan, yaitu produk non pangan. Isi rekaman akan menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam video pembelajaran ini juga disampaikan tugas mandiri untuk mahasiswa yang mengikuti pembelajaran ini.

1. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- Menyiapkan bahan pembelajaran

Materi video pembelajaran ini diambil dari salah satu materi pada mata kuliah diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan yaitu produk non pangan. Materi yang dibuat berdasarkan referensi yang dapat dipertanggungjawabkan, selain itu materi yang disampaikan tentunya sesuai dengan rencana pembelajaran semester (Akuntabilitas). Dalam menyiapkan bahan tayang memerlukan kerja keras dan kemandirian (Anti Korupsi). Penyiapan bahan pembelajaran dilakukan pada tanggal 9 Juli 2020



Gambar 14. Materi Pembelajaran

- Membuat skenario video

Dalam mengarahkan proses perekaman video, maka dibutuhkan skenario video. Skenario ini berisi tentang apa saja yang akan direkam, sehingga dalam proses perekaman dapat berjalan dengan lancar. Dalam proses pembuatan skenario ini dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif (Komitmen Mutu). Skenario terlampir. Pembuatan scenario video dilakukan pada tanggal 10 Juli 2020.



Gambar 15. Pembuatan Skenario Video

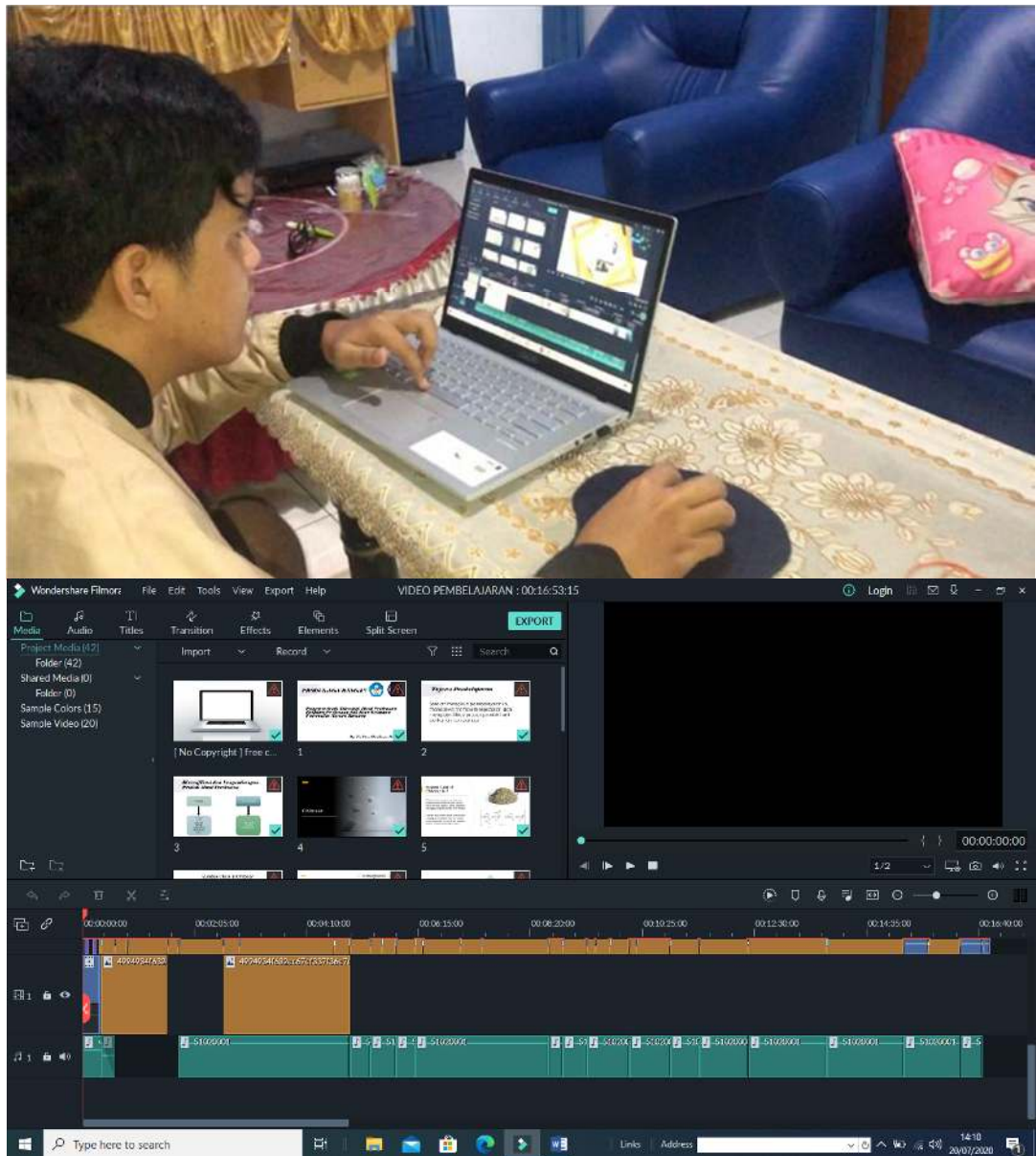
- Melakukan perekaman
Perekaman dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020. Rekaman berisikan penyampaian materi produk non pangan. Proses perekaman menggunakan *background* berwarna hijau untuk memudahkan proses pengeditan dan menghasilkan video yang lebih baik (Komitmen Mutu).



Gambar 16. Perekaman Video Pembelajaran

- Mengedit hasil rekaman

Hasil rekaman kemudian diedit untuk menghasilkan video yang lebih baik (Komitmen Mutu). Pengeditan video menggunakan aplikasi Filmora. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbayar yang dibeli sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Anti Korupsi). Mengedit video dilakukan pada tanggal 13 Juli 2020.



Gambar 17. Pengeditan Video Pembelajaran

- Mereview video bersama mentor

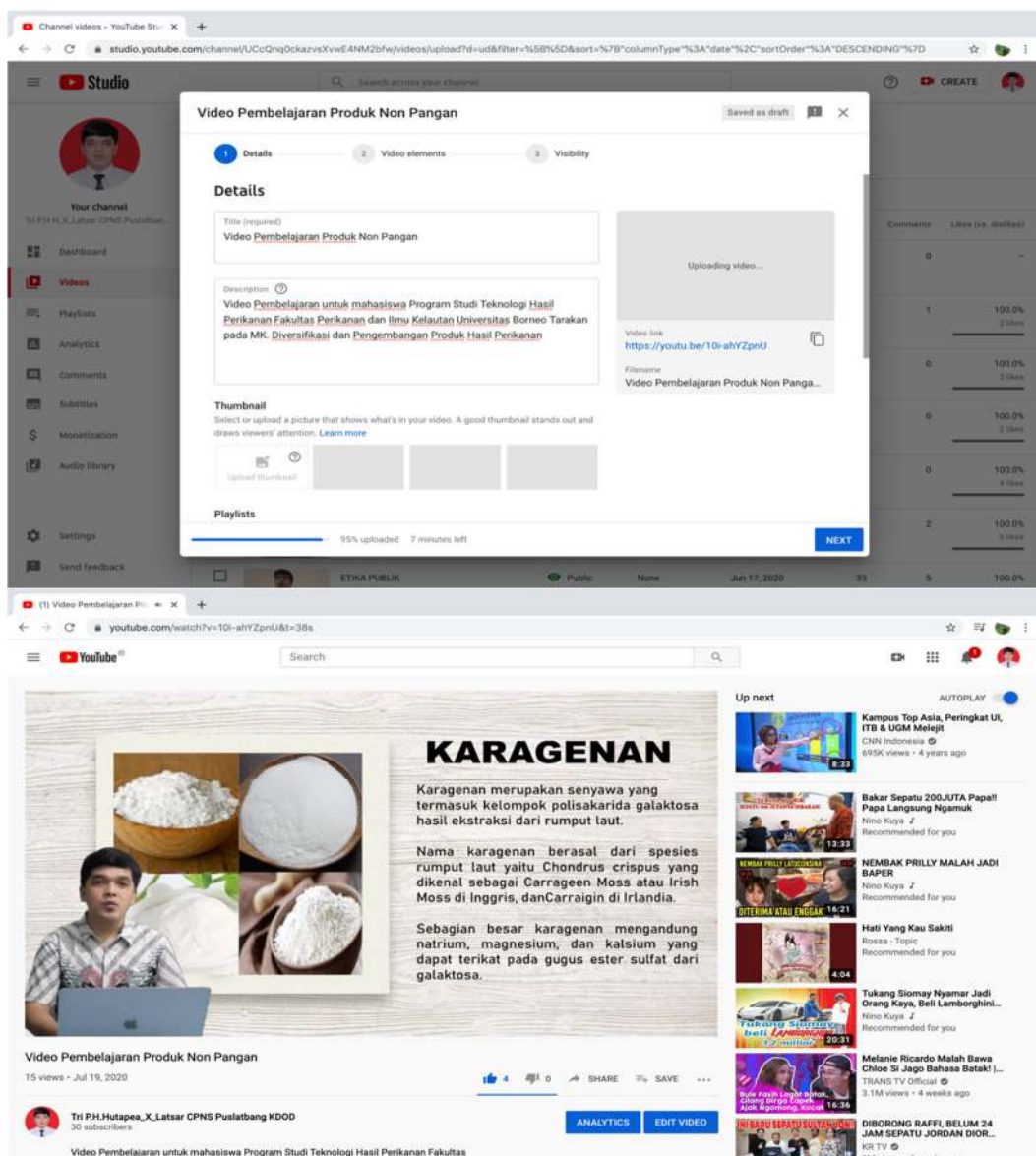
Video yang telah dibuat kemudian dikonsultasikan dengan mentor untuk mendapatkan tanggapan dan revisi. Konsultasi dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2020. Setiap masukan dan revisi diterima dengan baik (Nasionalisme). Mentor memberikan tanggapan dan revisi untuk meningkatkan kualitas video yang dibuat (Komitmen Mutu). Saat berdiskusi dengan mentor, menggunakan Bahasa yang santun dan sikap yang sopan (Etika publik)



Gambar 18. Konsultasi bersama Mentor terkait Video Pembelajaran

- Mengupload Video

Video yang telah disetujui oleh mentor kemudian dipublikasikan agar semua orang pada umumnya dan Mahasiswa prodi THP FPIK UBT khususnya dapat mengakses video tersebut (Nasionalisme). Video dipublikasikan di aplikasi youtube pada tanggal 19 Juli 2020 dan dapat diakses melalui Link <https://youtu.be/10i-ahYZpnU>



Gambar 19. Proses Upload Video di Youtube

2. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan ini berkontribusi kepada visi THP FPIK yaitu Pada tahun 2030 menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian dibidang teknologi hasil perikanan berbasis sumberdaya perairan laut tropis yang unggul di wilayah perbatasan Kalimantan Utara. Kegiatan ini juga mendukung misi institusi yaitu Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan standar mutu lulusan yang dapat bersaing secara global dan Menyebar luaskan ilmu dan teknologi hasil perikanan melalui penerapan teknologi kepada masyarakat dan dunia industri

3. Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan ini akan memberikan penguatan terhadap nilai organisasi diantaranya wawasan akademik, professional, inovatif, kualitas dan wawasan kebangsaan. Video pembelajaran ini tentunya akan meningkatkan dan menguatkan wawasan akademik di perguruan tinggi. Secara akademik capaian yang ingin dipenuhi akan terlaksana dengan baik. Selain itu sikap professional dan inovatif juga akan semakin meningkat. Seorang tenaga pengajar akan menunjukkan keprofesionalannya sebagai tenaga pendidik dan tentunya harus didukung dengan inovasi-inovasi yang baru agar pembelajaran yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik. Nilai kualitas juga akan semakin menguat, dimana video pembelajaran ini diharuskan memiliki kualitas yang sama, bahkan lebih dari pembelajaran tatap muka. Materi yang disampaikan juga harus berdasarkan referensi yang tepat. Video pembelajaran ini juga akan meningkatkan wawasan kebangsaan dimana banyak sekali produk-produk bangsa kita, khususnya produk perikanan yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

4. Analisis Dampak Kegiatan

Kegiatan pembuatan video pembelajaran ini akan berdampak positif dimasa pandemic covid-19 ini. Tenaga pengajar akan termotivasi untuk lebih semangat dalam pembuatan video pembelajaran sebagai bahan pembelajaran untuk pembelajaran secara daring. Kegiatan ini juga akan meningkatnya keragaman bahan pembelajaran yang mengikuti perkembangan sesuai dengan masa industry 4.0. Selain itu pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai produk non pangan juga akan semakin meningkat. Mahasiswa akan tertarik dengan produk non pangan hasil perikanan yang akan berimplikasi pada peningkatan penelitian mengenai produk non pangan.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Bahan tayang berupa video pembelajaran merupakan bahan pembelajaran yang cukup efektif digunakan di masa pandemic covid-19. Mahasiswa akan lebih mudah dan cepat dalam mengakses video pembelajaran ini untuk digunakan dalam pembelajaran mata kuliah diversifikasi dan pengembangan hasil perikanan. Disarankan untuk membuat video pembelajaran unyuk semua materi pada mata kuliah diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan.

d. Membuat video praktikum diversifikasi produk perikanan sebagai bahan pembelajaran

Mata kuliah diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan merupakan mata kuliah 3 SKS dan diwajibkan untuk mengadakan praktikum. Pada masa pandemic covid-19, pelaksanaan praktikum tidak diizinkan untuk bertatap muka, oleh karena itu dibuatlah video pelaksanaan praktikum sebagai panduan bagi mahasiswa prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT untuk melaksanakan praktikum dirumah masing-masing. Video praktikum ini merupakan salah satu praktikum dari mata kuliah diversifikasi dan pengembangan produk hasil perikanan. Judul Praktikum yang divideokan adalah Formulasi Bolu Kukus Dengan Penambahan Rumput Laut dengan tujuan praktikum Untuk Mengetahui Proses Pembuatan Bolu Kukus dengan Penambahan Rumput Laut dan Untuk Mengetahui Kualitas Hedonik Bolu Kukus Rumput Laut. Peralatan yang digunakan bukanlah peralatan spesifik yang terdapat di laboratorium. Seluruh peralatan yang digunakan dalam praktikum merupakan peralatan rumah tangga yang secara umum terdapat di rumah masing-masing.

1. Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan

- Membuat surat permohonan pemakaian laboratorium

Sebelum melakukan praktikum di laboratorium Teknologi Hasil Perikanan, terlebih dahulu membuat surat permohonan penggunaan laboratorium kepada Kepala laboratorium (Etika Publik). Surat permohonan dibuat untuk memenuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan. Pembuatan surat permohonan dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2020.

Tarakan, 20 Juli 2020

Hal : Permohonan Penggunaan Laboratorium

Kepada Yth.

Kepala Laboratorium Teknologi Hasil Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Borneo Tarakan
Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan praktikum mata kuliah Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan, maka dengan ini kami memohon untuk dapat menggunakan laboratorium Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan pada hari Rabu, 22 Juli 2020 pukul 09.00 s.d selesai.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Dosen Pengampu Mata Kuliah


Tri Paus Hastholan Hutapea
NIP. 198511032019031017

Gambar 20. Surat Permohonan Penggunaan Laboratorium

- Menyiapkan alat dan bahan praktikum

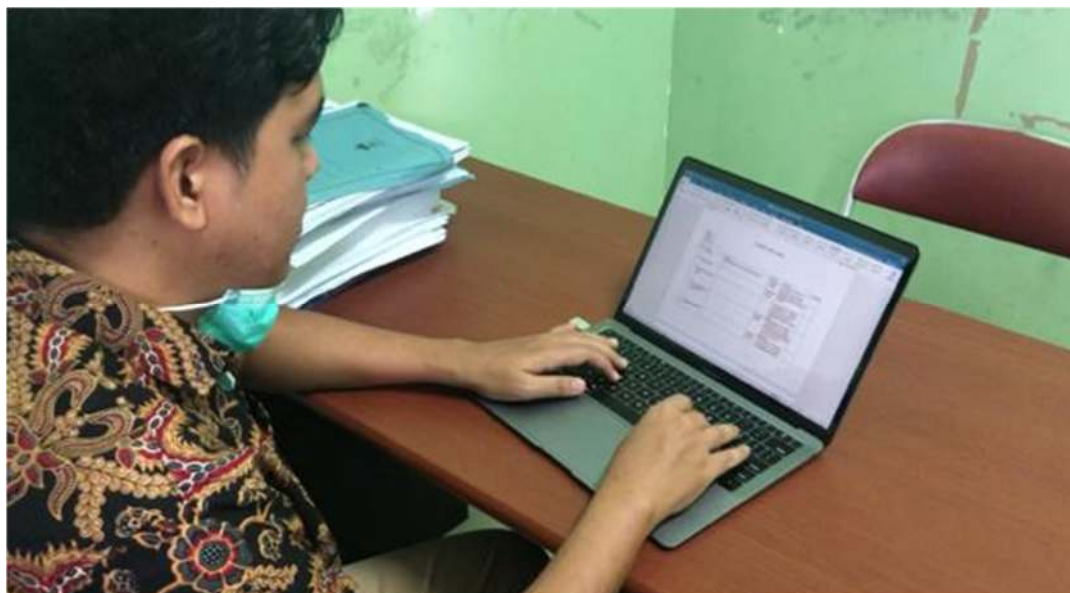
Pelaksanaan praktikum membutuhkan alat dan bahan. Penyiapan alat dan bahan dilakukan untuk memperlancar pelaksanaan praktikum. Alat dan bahan yang disiapkan sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan bolu kukus rumput laut. Berikut adalah Alat praktikum diantaranya Blender, Dandang, Baskom, Pengaduk, Kompor, Saringan dan Wadah Cetakan. Sedangkan bahan praktikum diantaranya 100 gr Rumput Laut, 250 gr Tepung Terigu, 150 gr Gula Pasir, 1 butir Telur, 5 Sendok Makan Minyak Goreng, 1 Sendok The Soda Kue, 1 Sendok The Baking Powder dan 125 mL Air Bersih. Dalam penyiapan alat dan bahan praktikum dibutuhkan kerjasama dengan laboran (Nasionalisme). Penyiapan bahan dan alat dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020. Alat-alat yang telah digunakan kemudian dikembalikan dengan kondisi yang baik dan jumlah yang sama (Anti Korupsi)



Gambar 21. Penyiapan alat dan bahan praktikum

- Membuat skenario video

Pembuatan skenario video praktikum ini dituntut untuk berfikir kreatif dan inovatif (Komitmen Mutu). Skenario akan menentukan baik atau tidaknya kualitas dari video praktikum ini. Pembuatan scenario ini juga membutuhkan kerja keras (Anti Korupsi). Skenario terlampir. Pembuatan scenario video dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2020.



Gambar 22. Pembuatan Skenario Video

- Merekam video tahapan-tahapan praktikum

Perekaman tahapan-tahapan praktikum dibantu oleh laboran dan rekan kerja. Setiap tahapan dipastikan telah terekam dan tidak ada tahapan yang terlewatkan (Akuntabilitas). Berikut adalah tahapan praktikum ;

- Gula direbus hingga larut
- Rumput Laut dihaluskan menggunakan blender
- Rumput Laut yang telah halus dicampur dengan Larutan Gula lalu didiamkan hingga dingin.
- Tepung Terigu, Soda Kue, dan Baking Powder di Saring dan Dicampur dengan 1 butir telur.
- Setelah itu semua Bahan dicampur dan diaduk hingga merata menjadi adonan
- Setelah itu ditambahkan minyak goreng ke dalam adonan
- Selanjutnya adonan dipisahkan untuk dilakukan pewarnaan
- Setelah itu adonan dimasukkan kedalam wadah cetakan
- Selanjutnya dikukus selama 20 menit
- Selanjutnya dilakukan pengecekan tekstur dan rasa bolu kukus

Hal ini akan menunjukkan kualitas praktikum tidak berkurang walaupun dilakukan secara daring (Komitmen Mutu). Perekaman video praktikum dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2020.



Gambar 23. Perekaman Pelaksanaan Praktikum

- Mengedit hasil rekaman

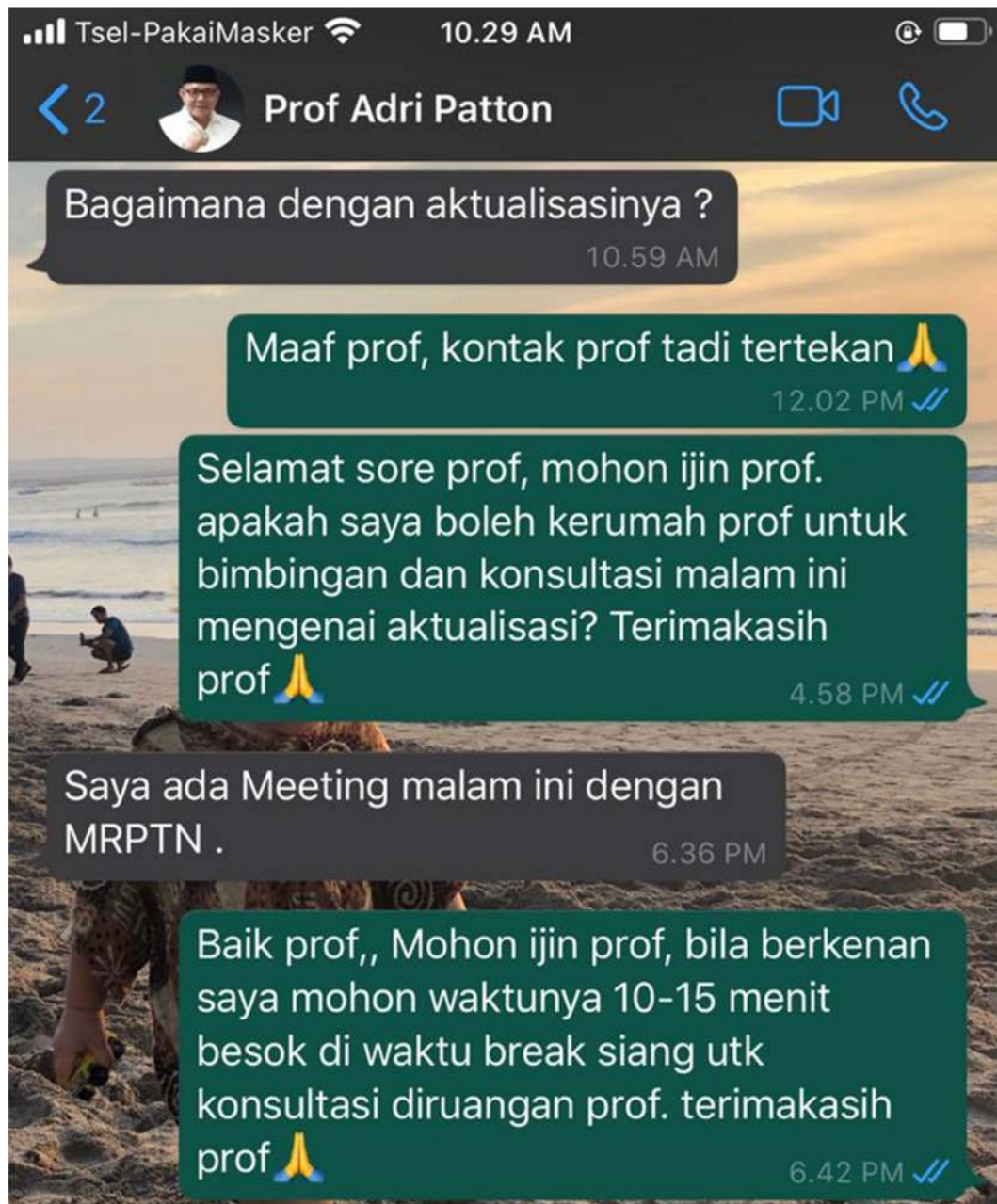
Pengeditan video dilakukan untuk menyempurnakan hasil rekaman dan rekaman akan terlihat lebih baik (Komitmen Mutu). Aplikasi yang digunakan dalam proses *editing* adalah aplikasi Filmora. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbayar yang dibeli sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Anti Korupsi) Pengeditan dilakukan pada tanggal 22 Juli 2020.



Gambar 24. Proses editing video

- Mereview video bersama mentor

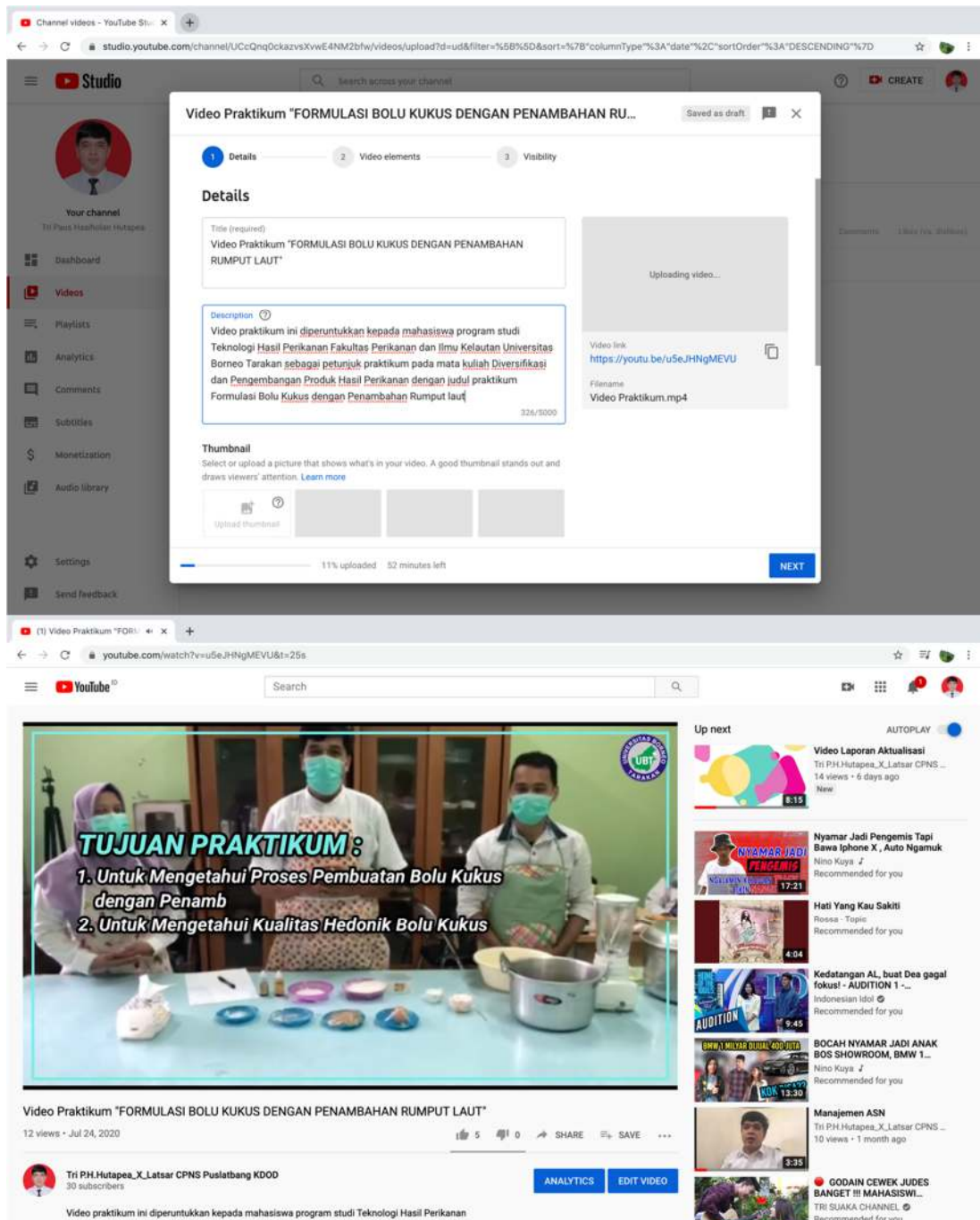
Konsultasi Bersama mentor untuk mereview video praktikum dilakukan untuk mendapatkan tanggapan dan revisi dari mentor. Konsultasi dilakukan pada tanggal 23 Juli 2020. Setiap masukan dan revisi diterima dengan baik (Nasionalisme) untuk meningkatkan kualitas video praktikum (Komitmen Mutu).



Gambar 25. Konsultasi bersama Mentor terkait video praktikum

- Mengupload video

Tahapan terakhir adalah mengupload video praktikum. Penguploadan video dilakukan pada media youtube pada tanggal 24 Juli 2020. Proses ini bertujuan agar mahasiswa prodi THP FPIK UBT dapat mengakses video praktikum dengan cepat dan mudah (Nasionalisme). Video praktikum dapat diakses melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=u5eJHNgMEVU>



Gambar 26. Proses upload video di youtube

2. Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi

Kegiatan pembuatan video praktikum ini mendukung visi prodi THP FPIK UBT yaitu Pada tahun 2030 menjadi pusat pendidikan, penelitian, dan pengabdian dibidang teknologi hasil perikanan berbasis sumberdaya perairan laut tropis yang unggul di wilayah perbatasan Kalimantan Utara. Selain itu juga berkontribusi terhadap misi prodi THP FPIK UBT yaitu Membangun sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan berstandar nasional dan internasional, Menyelenggarakan dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai bahkan melampaui standar nasional pendidikan tinggi, Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan standar mutu lulusan yang dapat bersaing secara global dan Menyebarkan luaskan ilmu dan teknologi hasil perikanan melalui penerapan teknologi kepada masyarakat dan dunia industri.

3. Penguatan Nilai Organisasi

Kegiatan pembuatan video praktikum ini memberikan penguatan terhadap nilai-nilai organisasi diantaranya wawasan akademik, mandiri, professional, kualitas, terbuka dan wawasan kebangsaan. Wawasan akademik mengenai pemanfaatan hasil perikanan sebagai bahan baku dalam pembuatan bolu kukus semakin meningkat dan dapat dilakukan oleh mahasiswa. Kemandirian dalam melakukan praktikum dituntut agar proses pembelajaran dapat berjalan dimasa pandemi covid-19. Nilai professional juga diperkuat dengan adanya kegiatan ini. Tenaga pengajar diwajibkan untuk memenuhi kurikulum yang berjalan dimasa pandemi covid-19 ini, termasuk melaksanakan praktikum. Kualitas pelaksanaan praktikum tetap terjaga sehingga tujuan praktikum tetap tercapai walaupun dilaksanakan secara daring. Informasi pembuatan bolu kukus rumput laut terbuka bagi siapa saja karena dipublikasikan melalui youtube dan dapat diakses oleh semua orang. Kegiatan ini juga meningkatkan wawasan kebangsaan mengenai produk-produk Bangsa yang berasal dari hasil perikanan.

4. Analisis Dampak Kegiatan

Pembuatan video praktikum ini tentunya memberikan dampak yang positif bagi pembelajaran yang ada di prodi THP FPIK UBT. Mata kuliah yang memiliki praktikum dapat melaksanakan praktikum dengan baik walaupun dalam masa pandemi covid-19 yang mengharuskan seluruh mahasiswa belajar dari rumah. Hal ini tentunya memberi dampak kepada meningkatnya kemampuan dan kemandirian mahasiswa dalam melakukan praktikum.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

Video praktikum merupakan panduan kepada mahasiswa prodi Teknologi Hasil Perikanan FPIK UBT dalam pelaksanaan praktikum di masa pandemic covid-19. Video ini berisikan tahapan-tahapan praktikum yang dapat diikuti oleh mahasiswa dirumahnya masing-masing. Direkomendasikan bagi mata kuliah yang memiliki praktikum untuk membuat video praktikum agar dapat dilaksanakan di masa pandemi covid-19, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

B. KENDALA DAN STRATEGI

Kendala dan strategi dari setiap kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut

No	Kegiatan	Kendala	Strategi
1.	Membuat video pemanfaatan rumput laut oleh Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai bahan pembelajaran	Dalam pembuatan video, seluruh anggota UKM tidak dapat terlibat karena adanya pandemi covid-19	Dalam pembuatan video hanya melibatkan ketua dan satu anggota yang mewakili dengan mengikuti protokol kesehatan
2.	Membuat poster pemanfaatan hasil perikanan sebagai bahan pembelajaran	Mencari data UKM yang memanfaatkan hasil perikanan sebagai bahan baku	Menghubungi salah satu anggota <i>techno science park</i> untuk mendapatkan data UKM binaan
3.	Membuat bahan tayang pembelajaran mengenai pemanfaatan hasil perikanan berupa video	Proses <i>editing</i> video yang membutuhkan waktu yang cukup lama	Memajemen waktu dengan baik dengan membuat jadwal kegiatan-kegiatan yang dilakukan, termasuk jadwal <i>editing</i> video
4.	Membuat video praktikum diversifikasi produk perikanan sebagai bahan pembelajaran	Sulitnya penyediaan bahan praktikum khususnya rumput laut siap pakai yang disebabkan kurangnya produktifitas UKM yang menyediakan rumput laut siap pakai di masa pandemi covid-19	Menghubungi pihak UKM yang memproduksi rumput laut siap pakai seminggu sebelum pelaksanaan praktikum

C. ROLE MODEL

Prof. Dr. Adri Patton, M.Si. saya pilih menjadi role model. Berikut adalah Biodata beliau.

Nama : Prof. Dr. Adri Patton, M.Si

NIP : 19630815 198803 1 003

NIDN : 0015086306

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor, 15 Agustus 1963

Agama/Jenis Kelamin : Islam / Laki-laki

Pangkat / Gol : Pembina Utama / IV e

Jabatan Akademik : Rektor Universitas Borneo Tarakan

Alamat : Jl Dayak Badeng Blok G No. 9-10 Komp. Perum Unmul Sempaja Samarinda

No HP : 081347022888



Gambar 27. Foto Bersama Mentor

Pemilihan Prof. Dr. Adri Patton, M.Si. sebagai role model saya dikarenakan oleh beberapa aspek berikut ini :

1. Jabatan Fungsional

Prof. Dr. Adri Patton, M.Si memiliki jabatan fungsional tertinggi yaitu Guru Besar. Pencapaian Guru Besar tentunya memerlukan perjuangan dan ketekunan dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Prof. Dr. Adri Patton, M.Si telah banyak menghasilkan karya-karya ilmiah dan mendapatkan penghargaan-penghargaan (Curriculum Vitae Terlampir). Seorang tenaga pengajar (Dosen) cita-cita terakhir adalah menjadi Guru Besar dan Prof. Dr. Adri Patton, M.Si telah memberi inspirasi dan motivasi kepada saya untuk menjadi Guru Besar.

2. Kepemimpinan

Prof. Dr. Adri Patton, M.Si adalah Rektor Universitas Borneo Tarakan. Beliau memiliki jiwa kepemimpinan yang sangat baik. Jiwa kepemimpinan ini yang sepatutnya ditiru. Dimana pada saat Prof. Dr. Adri Patton, M.Si memimpin, UBT mengalami kemajuan-kemajuan dalam tri dharma perguruan tinggi. Prof. Dr. Adri Patton, M.Si juga sangat memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawai yang ada di UBT. Merangkul pegawai UBT untuk dapat bekerja dengan baik adalah metode yang beliau terapkan demi kemajuan UBT. Sebagai pemimpin, beliau lebih mengutamakan kepentingan UBT dari pada kepentingan pribadi. Jiwa kepemimpinan yang sangat baik membuat Prof. Dr. Adri Patton, M.Si dipercaya untuk menduduki jabatan di beberapa organisasi yang beliau ikuti (Curriculum Vitae Terlampir). Selain itu Prof. Dr. Adri Patton, M.Si juga pernah menjabat sebagai Kepala Badan Pengelolaan Kawasan Perbatasan, Pendalaman dan

Daerah Tertinggal (BPKP2DT) Provinsi Kalimantan Timur dan Sekretaris Daerah Kabupaten Malinau Prov. Kalimantan Utara

3. *Networking* yang baik

Prof. Dr. Adri Patton, M.Si memiliki *Networking* yang sangat luas. Hubungan kerjasama yang beliau bangun memberikan manfaat bagi institusi. Beliau tidak hanya memiliki *Networking* di tingkat daerah saja, *Networking* ditingkat Nasional bahkan tingkat Internasional telah beliau bangun untuk menjalin kerjasama demi mencapai tujuan yang dicita-citakan. Terjalannya kerjasama tidak terlepas dari kemampuan berkomunikasi yang baik. Prof. Dr. Adri Patton, M.Si memiliki komunikasi yang sangat baik kepada orang lain. Setiap ucapan yang disampaikan tertata dengan baik dan sangat jelas serta mudah diterima. Hal ini lah yang perlu saya tiru dan terapkan dalam tugas dan tanggung jawab saya sebagai seorang ASN

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Setelah melaksanakan seluruh tahapan kegiatan aktualisasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aktualisasi dapat memberikan nilai-nilai sebagai berikut:

- Aktualisasi nilai-nilai dasar ASN (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) serta nilai-nilai Kedudukan dan Peran ASN (Manajemen ASN, *Whole Of Government*, Pelayanan Publik) dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan rancangan aktualisasi yang telah dibuat.
- Pelaksanaan kegiatan aktualisasi telah memberikan semangat dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab serta kreatifitas dan inovasi baik dalam melaksanakan tugas tri dharma perguruan tinggi.
- Melalui kegiatan aktualisasi, juga dapat menjalin kerjasama yang baik dengan rekan dosen dan instansi luar lainnya.

2. Kesimpulan Khusus

Setelah melaksanakan seluruh tahapan kegiatan aktualisasi, bahan pembelajaran terkait pemanfaatan hasil perikanan di Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan semakin beragam dan dapat diaplikasikan secara daring di masa pandemic covid-19

B. Rekomendasi

1. Rekomendasi Umum

Adapun rekomendasi umum dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilakukan di program studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan adalah sebagai perlu adanya kolaborasi dan sinergisitas antar dosen dan pimpinan agar internalisasi nilai ANEKA dapat berkesinambungan sehingga profesionalisme ASN tidak hanya pada narasi saja.

2. Rekomendasi Khusus

Adapun rekomendasi khusus dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang dilakukan bahwa setiap kegiatan pembuatan bahan pembelajaran mencakup keseluruhan materi pada mata kuliah, karena bahan pembelajaran masih mencakup beberapa materi saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, 2011 dalam
https://www.academia.edu/11324855/Hubungan_Akuntabilitas_dengan_Good_Governance
Diakses Tanggal 24 Juni 2020
- Djalil Ahmad, 2014. *Konsep Akuntabilitas*. Jakarta : Edu Pustaka
- Fatimah, E. dan Irawati, E. 2017. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Fitria, T.N. 2018. *Implementasi Program Kegiatan “English Club” Sebagai Salah Satu Kegiatan Mahasiswa di STIE AAS Surakarta*. 01 (03) : 1-12.
- Handayani, 2016. *Pembelajaran Bahasa Inggris Aktif*. Semarang : Media Senja
- Haris, dkk, 2007. *Akuntabilitas*. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Purwanto, E.A. dkk. 2017. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Santoso. 2017. *Nasionalisme*, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia
- Sulistiyani, 2004 dalam
https://www.academia.edu/11324855/Hubungan_Akuntabilitas_dengan_Good_Governance
Diakses Tanggal 24 Juni 2020
- Sunardi, 2017 dalam
https://www.academia.edu/11324855/Hubungan_Akuntabilitas_dengan_Good_Governance
Diakses Tanggal 24 Juni 2020
- Suwarno, Y. dan Sejati, T.A. 2017. *Modul Pendidikan dan Pelatihan Dasar Calon PNS Whole Of Government*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan kepada UKM Ar-Raihan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
Jalan Amal Lama Nomor 1, Tarakan
Telepon: 08115301775 Fax : 0551 – 2052558
Surel : fpikubtrk@gmail.com

Nomor : 065/UN51.2/TU/2020
Lampiran :-
Perihal : Permohonan Izin Pembuatan Video

30 Juni 2020

Yth.
Kepala UMKM Ar-Raihan
di
Tempat

Dengan hormat, sehubungan dengan adanya kegiatan aktualisasi Dosen Program Studi Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan. Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka dimohon untuk diberikan fasilitas untuk pembuatan video pemanfaatan rumput laut di UMKM AR-Raihan sebagai informasi pendukung kegiatan aktualisasi Dosen Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan sebagai berikut :

Nama	NIP	Unit	Keterangan
Tri Paus Hasiholan Hutapea, S.Si., M.Si	198911032019031017	Dosen Program Studi Teknologi Hasil Perikanan	No Hp/WA 085347009822

Demikian hal ini di sampaikan, atas perkenannya di ucapkan terima kasih.



Dekan,
Rukish, S.Pi., M.P., Ph.D
NIDN: 1128087001

Lampiran 2. Surat Tugas Perekaman video di UKM Ar-Raihan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

Jalan Amal Lama Nomor 1, Tarakan
Telepon: 08115301775 Fax : 0551 – 2052558
Surel : fpikubtrk@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor: 005/UN51.2/ST/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rukisah, S.Pi., M.P., Ph.D
NIDN : 1128087001
Jabatan : Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Borneo Tarakan

Dengan ini menugaskan kepada:

Nama	NIP	Unit
Tri Paus Hasiholan Hutapea, S.Si., M.Si	198911032019031017	Dosen Program Studi Teknologi Hasil Perikanan

Dalam rangka melaksanakan kegiatan Aktualisasi pembuatan video “**Pemanfaatan Rumput Laut**” yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 04 Juli 2020, bertempat di UMKM Ar-Raihan Kota Tarakan.

Demikian surat tugas ini dibuat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tarakan, 30 Juni 2020
Dekan,

Rukisah, S.Pi., M.P., Ph.D
NIDN 1128087001

Tembusan :

1. Ketua Program Studi Akuakultur
2. Ketua Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan
3. Ketua Program Studi Teknologi Hasil Perikanan
4. Kepala Lab Nutrisi dan Pakan Ikan
5. Yang bersangkutan.

Lampiran 3. Skenario Video Pemanfaatan Hasil Perikanan Oleh UKM

SKENARIO VIDEO UMKM

Judul : Pembuatan Nori Rumput Laut Oleh UKM Ar-Raihan

Pemeran : Tri Paus Hasiholan Hutapea, Ibu Euis,

Durasi : 7,41 Menit

Kameraman : Ferdi Danner Hutahaeen

NO	TOPIK	ADEGAN	MUSIK	DURASI
1	Opening	Penampilan UMKM Ar-Raihan dan dilanjutkan dengan pengenalan dan penyampaian maksud dan tujuan video	Mengalir lembut	1,30 Menit
2	Propil UMKM	Wawancara Bersama pemilik UMKM	Mengalir lembut	1,45 Menit
3	Bahan Baku rumput laut	Penyampaian dan disertai penampilan video tentang sumber bahan baku dan penanganan awal dari bahan baku	Mengalir lembut	30 detik
4	Proses pengolahan rumput laut	Penyampaian dan disertai penampilan video tentang tampilan bahan yang digunakan dilanjutkan tahapan-tahapan pengolahan rumput laut menjadi Nori	Mengalir lembut	2,50 Menit
4	Pengemasan produk	Penampilan video tentang pengemasan produk dan penyampaian produk Nori	Mengalir lembut	30 detik
6	Closing	Penyampaian kesimpulan dan salam disertai penampilan UMKM Ar-Raihan	Mengalir lembut	36 detik

Lampiran 4. Skenario Video Pembelajaran

SKENARIO VIDEO PEMBELAJARAN

Judul : Produk non pangan

Pemeran : Tri Paus Hasiholan Hutapea

Durasi : 16,54 menit

Kameraman : Ferdi Danner Hutahaeen

NO	TOPIK	ADEGAN	MUSIK	DURASI
1	Opening	Penampilan video animasi opening, penampilan foto pengampu dan penyampaian salam	Mengalir lembut	25 Detik
2	Judul materi dan tujuan pembelajaran	Penyampaian judul dan tujuan pembelajaran disertai dengan penampilan materi	-	25 detik
3	Flasback materi sebelumnya	Penyampaian materi sebelumnya disertai dengan penampilan materi	-	30 detik
3	Materi pembelajaran	Penyampaian materi dan disertai dengan penampilan materi	-	14,20 Menit
4	Penyampaian Tugas	Penyampaian dan disertai dengan penampilan materi	-	40 detik
6	Closing	Penyampaian ucapan terimakasih dan salam serta penampilan video penutup yang berisikan sekian dan terimakasih	-	34 detik

Lampiran 5. Rencana Pembelajaran Semester

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN, UNIVERSITAS BORNEO TARAKAN

Nama Program Studi : Teknologi Hasil Perikanan Semester : V (*lima*)
 Nama Matakuliah : Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan Beban sks : 3 (tiga)
 Kode Matakuliah : IW353014 Dosen Pengampu : Ira Maya Abdiani, S.Pi., M.Sc/Ricky Febrinaldy S, S.Pd., M.Si

Capaian Pembelajaran : *Setelah menempuh mata kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu menjelaskan ruang lingkup teknologi hasil perikanan serta dapat merencanakan dan menerapkan teknologi pengolahan hasil perikanan yang tepat terhadap bahan baku yang tersedia*

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan/Materi Kajian	Bentuk Pembelajaran	Waktu Belajar (menit)	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai Test
1	1) Memahami aturan dan materi yang akan dibahas 2) Mampu menjelaskan jenis-jenis produk diversifikasi dan pengembangan produk dari hasil perikanan	1) Kontrak Perkuliahan 2) Diversifikasi produk perikanan 3) Pengembangan produk 4) Nilai tambah	Non Klasikal Via Zoom meeting	2 x 50	Komunikasi aktif Kebenaran penjelasan Ketajaman analisis	5%
2-3	1) Mampu menjelaskan dan menerapkan jenis-jenis metode pengawetan makanan	Metode pengawetan 1. Inhibition 2. Inactivation 3. Avoid recontamination Pengawetan suhu tinggi Pengawetan suhu rendah Pengawetan tradisional Pengawetan modern	Non Klasikal Via Zoom meeting	2 x 50	Komunikasi aktif Kebenaran penjelasan, kelengkapan identifikasi Ketajaman analisis	15%
4	1) Mampu menjelaskan metode pengolahan ikan tanpa limbah	1. Teknologi pengolahan ikan tanpa limbah 2. Teknologi pengolahan crustasea tanpa limbah	Non Klasikal Via Zoom meeting	2 x 50	Komunikasi aktif Kebenaran penjelasan, Kelengkapan identifikasi Ketajaman analisis	20%

		3. Pengolahan molusca dan enchinodermata				
5-6	1) Mampu menjelaskan dan membuat jenis-jenis produk	1) Prinsip dasar penanganan dengan suhu rendah pada hasil perikanan 2) Pendinginan hasil perikanan 3) Pembekuan hasil perikanan	Non Klasikal Via Zoom meeting	2 x 50	Komunikasi aktif Kebenaran penjelasan, Kelengkapan identifikasi Ketajaman analisis	10%
8	UTS					
9-10	1) Mampu menjelaskan prinsip dasar pengolahan hasil perikanan secara tradisional 2) Mampu mengidentifikasi dan menciptakan produk hasil perikanan secara tradisional	1) Dasar-dasar pengolahan hasil perikanan secara tradisional 2) Penggaraman 3) Pengeringan 4) Pemindangan 5) Pengasapan 6) Fermentasi	Non Klasikal Via Zoom meeting Praktikum	2 x 50	Komunikasi aktif Kebenaran penjelasan, Kelengkapan identifikasi Ketajaman analisis	20%
11-12	1) Mampu menjelaskan prinsip dasar pengolahan hasil perikanan secara modern 2) Mampu menjelaskan prinsip dasar dan proses pengalengan serta kerusakan pada produk kaleng	1) Dasar-dasar pengolahan hasil perikanan secara modern 2) Pengertian, prinsip, dan mekanisme pengalengan ikan 3) Proses pengalengan ikan 4) Keuntungan dan kelemahan pengalengan ikan 5) Kerusakan pada produk kaleng	Non Klasikal Via Zoom meeting Praktikum	2 x 50	Komunikasi aktif Kebenaran penjelasan, Kelengkapan identifikasi Ketajaman analisis	5%
13-14	1) Mampu menjelaskan prinsip dasar pengolahan hasil perikanan secara tradisional 2) Mampu mengidentifikasi dan menciptakan produk diversifikasi hasil perikanan	1) Diversifikasi pengolahan hasil perikanan 2) Olahan padat kering (kerupuk, keripik, amplang, dendeng, abon) 3) Olahan cair basah (kecap, saus, petis, juice) 4) Olahan padat semi basah (bakso, sosis, nugget, kaki naga, batagor, empek-empek, siomay, burger)	Non Klasikal Via Zoom meeting Praktikum	2 x 50	Komunikasi aktif Kebenaran penjelasan, Kelengkapan identifikasi Ketajaman analisis	20%
15	Mampu menjelaskan dan mengidentifikasi dan produk-produk hasil perikanan <i>non</i> pangan	Teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi produk <i>non</i> pangan (kitin, kitosan, karaginan, kolagen, gelatin)	Non Klasikal Via Zoom meeting Praktikum	2 x 50	Komunikasi aktif Kebenaran penjelasan, Kelengkapan identifikasi Ketajaman analisis	5%
16	UAS					

Referensi

1. Adawyah, Rabiatul. 2007. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. Bumi Aksara. Jakarta
2. Afrianto, E dan Evi Liviawaty. 2005. Pengawetan dan Pengolahan Ikan. Kanisius. Yogyakarta
3. Arsyad, Herman. 1990. Penuntun Pengolahan Ikan. Mahkota. Jakarta.
4. Feliatra, Adnan K., Usman M. Tang, Binal Amin, Syahrul, Firman Nugroho dan Irwandy Syofyan. 2004. Pengantar Perikanan dan Ilmu Kelautan I. Faperika Press. Pekanbaru.
5. Hadiwiyoto Suwedo. 1993. Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan Jilid I. Liberty. Yogyakarta.
6. Ilyas, S.1983. Teknologi Refrigerasi Hasil Perikanan Jilid I. CV Paripurna. Jakarta
7. Irawan, Agus. 1997. Pengawetan Ikan dan Hasil Perikanan. CV Aneka. Solo.
8. Junianto. 2003. Teknik Penanganan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.
9. Moeljanto. 1992. Pengawetan dan Pengolahan Hasil Perikanan. Penebar Swadaya. Jakarta.
10. Murniyati, A.S dan Sunarman. 2004. Pendinginan, Pembekuan dan Pengawetan Ikan. Kanisius. Yogyakarta

No: Revisi :

Disetujui, Ketua Jurusan	Tgl :	Diperiksa, Koord. Matakuliah/Bidang Keahlian	Tgl :	Dibuat, Dosen ybs	Tgl :
(.....)		(Ira Maya Abdiani, S.Pi., M.Sc)		(Ira Maya Abdiani, S.Pi., M.Sc)	

Lampiran 6. Surat Permohonan Penggunaan Laboratorium

Tarakan, 20 Juli 2020

Hal : Permohonan Penggunaan Laboratorium

Kepada Yth.

Kepala Laboratorium Teknologi Hasil Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Borneo Tarakan

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan praktikum mata kuliah Diversifikasi dan Pengembangan Produk Hasil Perikanan, maka dengan ini kami memohon untuk dapat menggunakan laboratorium Teknologi Hasil Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Borneo Tarakan pada hari Rabu, 22 Juli 2020 pukul 09.00 s.d selesai.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,
Dosen Pengampu Mata Kuliah



Tri Paus Hasiholan Hutapea
NIP. 198911032019031017

Lampiran 7. Skenario video praktikum

SKENARIO VIDEO PRAKTIKUM

Judul : Pembuatan Bolu Kukus Rumpt Laut

Pemeran : Tri Paus Hasiholan Hutapea, Imra, Tri Yanti Asih

Durasi : 9,54 Menit

Kameramen : Debora Tallo

NO	TOPIK	ADEGAN	MUSIK	DURASI
1	Opening	Penampilan laboratorium dan dilanjutkan perkenalan dan Penyampaian Nama Mata Kuliah dan Judul praktikum serta tujuan praktikum	Mengalir lembut	1,20 Menit
3	Penyampaian Alat dan Bahan Praktikum	Penyampaian dan penampilan animasi tentang alat dan bahan praktikum	Mengalir lembut	1,30 Menit
4	Penyampaian Prosedur Praktikum	Penyampaian disertai praktek secara bersama-sama	Mengalir lembut	6,30 Menit
6	Closing	Penyampaian penutupan dan penampilan laboratorium	Mengalir lembut	34 detik

Lampiran 8. Curriculum Vitae Prof. Dr. Adri Patton, M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Prof. Dr. Drs. Adri Patton, M.Si
2. NIP : 19630815 198803 1 003
3. NIDN : 0015086306
4. Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Selor, 15 Agustus 1963
5. Agama/Jenis Kelamin : Islam / Laki-laki
6. Pangkat / Gol : Pembina Utama / IV e
7. Jabatan Akademik : Rektor Universitas Borneo Tarakan
8. Jabatan Org. Sosial : - Sekretaris Umum PDKU Kaltara
- Dewan Pakar pada Dewan Ketahanan Nasional (WANTANAS)
- Ketua Umum Pebekatawai Indonesia
9. Alamat Kantor dan Nomor Telepon : Jl. Amal Lama No.1, Kecamatan Tarakan Timur, Tarakan 77123, Kaliman Utara.
(0551) 5507023, Fax: (0551) 2052558
10. Alamat, Nomor Telepon & Email : Jl Dayak Badeng Blok G No. 9-10 Komp. Perum Unmul Sempaja Samarinda (0541) 746317, HP.081347022888,
andonn1963@gmail.com
11. Pendidikan
 - Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Tanjung Selor Kab. Bulungan 1976
 - Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan 1979
 - Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tanjung Selor Kabupaten Bulungan 1982
 - Jenjang S1, Bidang Adm. Negara: Universitas Mulawarman 1986
 - Jenjang S2, Bidang Adm. Pembangunan: Universitas Brawijaya 1999
 - Jenjang S3, Bidang Manajemen Publik: Universitas Brawijaya 2005
12. Riwayat Pekerjaan :
 - Tahun 1988-2000 Dosen Fisip Universitas Mulawarman
 - Tahun 2000-2003 Asisten Direktur 1 Pascasarjana Fisip Unmul
 - Tahun 2003-2009 Direktur Pascasarjana Fisip Unmul
 - Tahun 2009-2012 Kepala Badan Pengelolaan Kawasan Perbatasan, Pendalaman dan Daerah Tertinggal (BPKP2DT) Provinsi Kaltim
 - Tahun 2012- 5 September 2015 selaku Sekretaris Daerah Kabupaten Malinau
 - 5 September 2015 kembali menjabat sebagai Guru Besar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman.
 - Menjabat Ketua Assessment Center Universitas Mulawarman mulai tanggal 27 Januari 2016
 - Ketua Lembaga Perguruan Tinggi Nahdlatul Ulama SK Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama Nomor 001/A2/PWNU/07/2016 Tanggal 21 Juli 2016
 - Sekretaris PDKU 2014-Sekarang
 - Ketua Umum Pabeka Tawai Indonesia Tahun 2014-Sekarang
 - Wakil Ketua 1 PDKT Tahun 2003-2012
 - Rektor Universitas Borneo Tarakan Tahun 2017-2021

13. Karya Tulis dan Penelitian

- PERAN ADAT GOTONG ROYONG SUKU DAYAK LEPU TA'U DALAM MENDORONG SWADAYA MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DI DESA MARA SATU KECAMATAN TANJUNG PALAS KABUPATEN BULUNGAN, *SKRIPSI*, 1986
- PERANAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PT. MAKINDO UTAMA CABANG SAMARINDA, *PENELITIAN*, 2001.
- KEMAMPUAN LURAH SEBAGAI PEJABAT PELAYANAN PUBLIK PEMERINTAH LOKAL UNTUK MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN (STUDI KASUS KELURAHAN SEI DAMA KECAMATAN SAMARINDA HILIR) *PENELITIAN*, 2001
- STUDI TENTANG PENINGKATAN PENDAPATAN PENERIMAAN ASLI DAERAH DALAM MENUNJANG PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH DI KABUPATEN PASIR. *PENELITIAN*, 2001
- TINJAUAN TENTANG KEPEDULIAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING ANAK MENONTON TELEVISI, *PENELITIAN* 2001.
- PEMBANGUNAN DESA PERBATASAN SUATU KAJIAN TENTANG PROSES TANTANGAN DAN PELUANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DIDESA NAWANG BARU KABUPATEN BULUNGAN *JURNAL (THESIS)*, 2002.
- PERAN INFORMAL LEADER DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DIDAERAH PERBATASAN KABUPATEN MALINAU, *DISERTASI*, 2004

14. Bimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa :

- PEMBERDAYAAN PENGRAJIN KAIN SARUNG SAMARINDA DIKECAMATAN SAMARINDA SEBERANG KOTAMADYA SAMARINDA. *THESIS* 2002
- HUTAN KALIMANTAN TIMUR DAN OTONOMI DAERAH (SUATU KAJIAN TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DISEKITAR WILAYAH HUTAN DIKECAMATAN SANGKULIRANG KABUPATEN KUTAI) *THESIS* . 2002
- MANAJEMEN STRATEGIKK DINAS LALU LINTAS DAN ANGKUTAN JALAN (DLLAJ) PROPINSI KALIMANTAN TIMUR. *THESIS*, 2002
- UPAYA-UPAYA PEMERINTAH DAERAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DALAM RANGKA PELAKSANAAN OTONOMI DAERAH (SUATU STUDI PADA KANTOR DINAS PENDAPATAN DAERAH KECAMATAN TANJUNG PALAS KABUPATEN BULUNGAN) *THESIS*, 2002.
- SUATU KAJIAN TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HUTAN OLEH PT. IKADIN DI DESA ANUTAN KECAMATAN TANJUNG PALAS KABUPATEN BULUNGAN, *THESIS* 2002
- SUATU KAJIAN TENTANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA HUTAN OLEH PT. IKANI DI DESA LONG TUNGGU KECAMATAN PESO KABUPATEN BULUNGAN. *THESIS*, 2002.

15. Pengalaman Mengajar :

1. Mata Kuliah Program Pascasarjana (S3) di Perguruan Tinggi pada tahun Tahun terakhir:
 - DASAR-DASAR ADMINISTRASI
 - ANALISIS DAN REFORMASI KEBIJAKAN PUBLIK
2. Mata Kuliah Program Pascasarjana (S2) di Perguruan Tinggi pada Tahun terakhir:

- PENGANTAR ILMU ADMINISTRASI NEGARA
- SIM SEKTOR PUBLIK
- TEORI PERILAKU DAN PENGEMBANGAN ORGANISASI
- KOMUNIKASI PUBLIK
- POLITIK DESENTRALISASI

3. Mata Kuliah Program Strata - 1 (S1) di Perguruan Tinggi pada Tahun terakhir:

- ADM. PEMBANGUNAN DAERAH
- ADM. PEMERINTAHAN DAERAH
- ADM. PEMBANGUNAN
- ORGANISASI DAN MANAJEMEN PEMERINTAHAN
- DEMOKRASI LOKAL DAN GOOD GOVERNANCE
- PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
- TEORI PEMBANGUNAN

16. Karya Terpenting :

- Pemimpin Informal, Budaya Lokal dan Pembangunan Daerah, tahun 2005. Buku, ISBN, 979-25-1980-7.
- Perilaku dan Pengembangan Organisasi, tahun 2006. Buku, ISBN 979-495-875-1
- Manajemen Pengembangan Organisasi, 2016. Buku, ISBN, 979-25-4960-9
- Akuntabilitas Pejabat Publik, 2008. Buku, ISBN, 979-495-841-7
- Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen, 2016. Buku, ISBN, 978-602-71557-2-5

17. Penghargaan dan Tahunnya :

- Piagam Penghargaan dalam Rapat Kerja Terbatas WANTANAS tentang : *“Pokok-Pokok Pikiran Strategi Peperangan Informasi untuk Memperkokoh Kelangsungan Hidup Bangsa dan Negara”* di Hotel Saphir Yogyakarta, tgl 17-20 Juli 2007
- Piagam Penghargaan dalam Rapat Kerja Terbatas WANTANAS tentang: *“Kebijakan Strategis Memperkuat Wawasan Kebangsaan Dalam Rangka Mencegah terjadinya Disintegrasi Bangsa dan Negara”* di Hotel Purajaya Bidakara, Nongsa Batam tgl 20-22 Juni 2007
- Piagam Penghargaan dalam Rapat Kerja Terbatas WANTANAS tentang: *“Kebijakan Strategis Mengembangkan Daya Tangkal Bangsa dan Negara Guna Menghadapi Dinamika Kehidupan Lingkungan Strategis”* di Hotel Bumi Minang Padang, Sumatera Barat tgl 05-07 Juni 2007
- Sijil Penyertaan Seminar Sejarah Borneo di Brunei Darussalam tgl 03-05 Desember 2007

Prof. Dr. Drs. Adri Patton. M.Si.